

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

EDISI 337 | APRIL 2016
JUMADIL AKHIR-RAJAB 1437 H



BENTENGI KELUARGA DARI SEKS MENYIMPANG



SEMINAR PARENTING
"Orang Tua Hebat Anak Hebat"

GRATIS
TERBATAS

*info hal 7

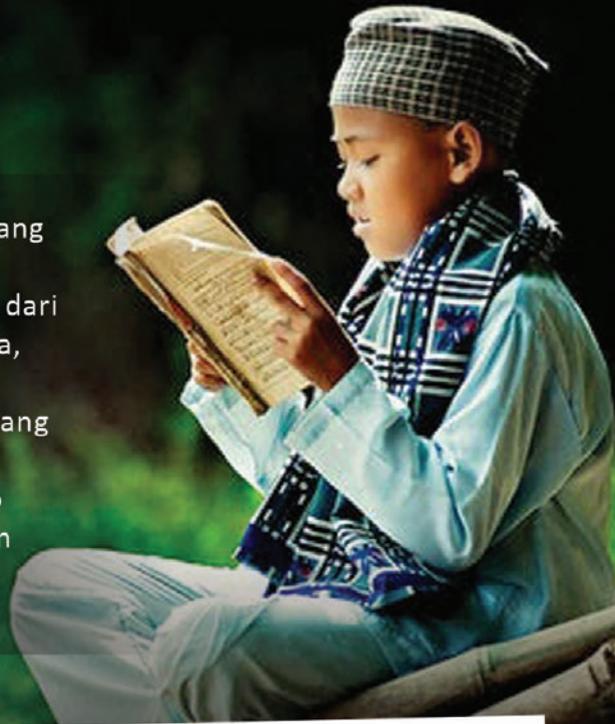
Donatur saat ini
252.396
Mari jadi donatur!

WAQAF AL QUR'AN

UNTUK PPQ (PARA PENJAGA AL QUR'AN)

*"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."
(QS. Al Hijr: 9)*

"Allah lah yang menjaga di dalam hati orang-orang yang menginginkan kebaikan dari Al-Quran, sehingga jika ada satu huruf saja yang berubah dari Al-Quran, maka seorang anak kecil akan berkata, "Engkau telah berdusta dan yang benar adalah demikian." Inilah bentuk penjagaan Al Qur'an yang tetap lestari keasliannya. Kemuliannya tak terkontaminasi oleh segala cela. Inilah skenario Allah SWT dalam menjaga Kitab Suci umat Islam melalui para penghafal Al Qur'an."



Ayo, Semangati para penjaga Al Quran dengan berdonasi Wakaf Al Quran.

Hanya Rp 150.000, Anda sudah turut menjaga lestarinya Al Quran.

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi:
Sms/Wa 081 333 093 725 faks. 031 505 6656

Rekening Donasi:
BNI Syariah 0999.9000.27
an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

PSM MENGANCAM KELUARGA

Keluarga, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan komunitas terkecil masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dalam satu rumah dengan ikatan kekerabatan. Dengan demikian, mustahil terbentuk masyarakat tanpa melalui keluarga.

Keluarga dengan struktur baik akan menghasilkan masyarakat yang beradab, efek terbesarnya adalah terwujudnya negara yang adil dan beradab yang akan berimbas pula pada ketenteraman kehidupan sosial.

Begitu pentingnya keluarga hingga Islam menekankan dalam surat At Tahrir ayat 6 agar setiap diri menjaga keluarganya dari siksa api neraka. Penekanan dalam ayat tersebut juga mengindikasikan adanya potensi ancaman, baik dari luar maupun dari dalam, yang bisa menjerumuskan keluarga ke dalam perbuatan zalim. Indikasi sederhananya adalah, enggan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Pada edisi kali ini, tim redaksi menyuguhkan tema yang belakangan menjadi pembicaraan hangat masyarakat, yaitu Perilaku Seks Menyimpang (PSM). Tentu saja bahaya PSM punya kaitan erat dengan konsep keluarga ideal yang berabad-abad kita yakini. Di mana sebagai sebuah gerakan, perilaku seks menyimpang menjadi ancaman serius yang bisa memorak-porandakan tatanan keluarga.

Sebagai Muslim, kita sangat meyakini dan mengimani ihwal larangan seks sejenis seperti yang termaktub dalam surat Asy-Syura 165-175, yang menggambarkan perilaku kaum Nabi Luth yang di akhir kisah dimuskahkan Allah lewat bencana yang dahsyat.

Semoga, informasi yang kami berikan bisa menjadi pengetahuan yang menggerakkan kesadaran untuk membentengi setiap keluarga Muslim dari bahaya PSM ini.



■ Foto: Anggun | Desain: Bina Qalam

IJIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/
STT/1992,
Tgl 20 Maret 1992.

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah
SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum
JAUHARI SANI

Dewan Redaksi
ZAINAL ARIFIN EMKA

Anggota

**HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO,
INDRA SUPONO, MA'MUN AFANI**

Pemimpin Redaksi

JAUHARI SANI

Redaktur Pelaksana

BINA QALAM

Reporter

AYU KARTIKA SANDY

AYU PUSPITANINGTYAS

NAVI SATUS TSANIAH

Desain dan Tata Letak

ACHMAD, BINA QALAM

Editor

ZAINAL ARIFIN EMKA

MD. AMINUDIN, MA'MUN AFANI

Fotografi

ANGGUN PUTRA

RIZAL PAMUJI

Kontributor

ARIES M, WIDODO AS, ANDRI,

SEPTIONO, OKI BINTAN

Distribusi

IMAM ZAKARIA

Penerbit

YAYASAN DANA

SOSIAL AL FALAH

Alamat Redaksi: Graha Zakat,

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.

Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656

Marketing:

Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website: www.ydsf.org

email

majalahalfalah@gmail.com

majalahalfalah@yahoo.com

Redaksi

- 3 SALAM REDAKSI
- 5 SELASAR
- 6 MUTIARA ISLAM
- 7 INFO LD



8 **TEBAR RAHMAT**
**PRESTASINYA
 DIPICU RASA
 CEMBURU**

17 **RUANG UTAMA**
BENTENGI KELUARGA
DARI SEKS MENYIMPANG



12 **PESONA DAKWAH**

**SEMPAT DICAP
 TERORIS,
 LALU DITERIMA**



- 34 KONSUL AGAMA
- 36 KONSUL KESEHATAN
- 37 KONSUL PSIKOLOGI
- 38 KONSUL PARENTING
- 39 KONSUL WIRAUUSAHA
- 41 ADOCIL
- 42 KILAS BUKU

- 43 YDSF TERKINI
- 44 RAGAM
- 50 DALAM KENANGAN
- 54 POJOK
- 55 TASYAKUR & TAKZIYAH
- 56 KOMIK

- 10 JEJAK
- 16 ISLAMUNA
- 22 INFO GRAFIS
- 24 ZAKAT
- 26 MUALAF
- 28 CINTA ROSUL
- 30 DOA
- 31 BRANKAS
- 32 KOLOM

52
**JELAJAH
 PANTAI
 LOMBANG
 BERTIAS
 CEMARA
 UDANG**





Jauhari Sani
Direktur Pelaksana YDSF Surabaya

GELOMBANG KE-3 GERAKAN ZAKAT

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pada Kamis, 3 Maret 2016, di kantor Graha Zakat II YDSF Surabaya, berkumpul sejumlah pegiat zakat yang mewakili Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Jawa Timur, dalam rangka Musyawarah Wilayah (Muswil) ke-4 Forum Zakat (FOZ) dengan tema "Sinergi Untuk Kesejahteraan Umat", dengan agenda regenerasi kepengurusan.

Alhamdulillah, acara dihadiri Ketua Umum Forum Zakat Nasional, Nur Efendi, Kepala Bidang Penerimaan Agama Islam, Zakat dan Waqaf, Kementerian Agama Jatim, Drs H Mohammad Fachrur Rozi MHI dan ketua MUI Jawa Timur, KH Abdussomad Buchori.

Ada yang menarik dari paparan Ketua Umum Forum Zakat Nasional (FOZ), bahwa gerakan zakat di Indonesia saat ini memasuki gelombang ke-3, yaitu kemitraan strategis dengan pemerintah. Di mana gerakan zakat sudah bukan saatnya lagi bekerja sendirian dalam membangun dan memberdayakan umat. Demikian pula dengan pemerintah, mustahil meraih sukses dalam membangun bangsa tanpa melibatkan potensi-potensi di masyarakat.

Dalam tataran riil kolaborasi yang meraih sukses gemilang antar kekuatan umat dan pemerintah di Jawa Timur adalah penutupan lokalisasi di seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur, dengan diterbitkannya Keputusan Gubernur. Puncak dari kesuksesan tersebut adalah ditutupnya lokalisasi Dolly, yang disebut-sebut sebagai yang terbesar di Asia. Ihwal penutupan sejumlah lokalisasi di Surabaya, tentu masyarakat telah mahfum akan peran besar Walikota Surabaya, Tri Rismaharini yang mau pasang badan terhadap berbagai ancaman dan tekanan pihak-pihak yang merasa dirugikan.

Karena itu, aktualisasi Gelombang ke-3 gerakan zakat di Indonesia yang terejawantah dalam bentuk kemitraan startegis dengan pemerintah, perlu kita perkuat dan seriusi dalam rangka menyikapi problem-problem sosial yang sangat merugikan bangsa kita. Semoga semangat Gelombang ke-3 ini menjadi "roh" gerakan para pegiat zakat di tanah air dalam menyelesaikan permasalahan bangsa ini.

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Q.S. At-Taubah [9]: 71)

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan.

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
Pemina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA,
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas
Ketua: Drs. H. Zulfikar Ismail M.Ak, CPA
Anggota: Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Pengurus
Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS
Abdurrazaq Ashiblie, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashiblie, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI
Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT
GRAHA ZAKAT
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: • YDSF: info@ydsf.org

• Majalah: majalahalfalah@yahoo.com
Cabang Banyuwangi: Jl. Sempang Gajah Mada 05.
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654
Cabang Sidoarjo: Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo
Telp/Fax. (031) 8070602, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 28
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033
Kantor Kas Lumajang:
Jl. Panglima Sudirman No. 346
telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER
Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember
Telp. 0331-482477
E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA
Jalan Siaga Raya No.40-Pejaten
Barat, Pasar Minggu, Jaksel
Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG
Jl. Kahuripan 12 Malang,
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya
ZAKAT

Bank Mandiri • AC. No. 142.00.077.0653.3
Bank Central Asia • AC. No. 0883815596
CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo • AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah • AC. No. 890002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin
AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Bukopin Syariah • AC. No. 880.0360.031
Bank Jatim • AC. No. 0011094744
Bank Permata • AC. No. 2901131204
Bank Danamon • AC. No. 0011728144
Bank BNI Syariah • AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI '46 • AC. No. 00.498.385.71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri • AC. No. 70011626277

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia • AC. No. 0883837743

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 505 6656 atau konfirmasi via sms ke 081 615 44 5556. Terima kasih.

Sedekah

Islam telah memerintahkan umatnya untuk gemar bersedekah, sebagaimana firman Allah Azza wa Jalla;

"Perumpamaan sedekah yang dikeluarkan oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas karunia-Nya lagi Maha Mengetahui." (Al-Baqarah: 261)

Firman-Nya yang lain:

"Dan nafkahkanlah sebagian dari harta kalian yang mana Allah telah menjadikan kalian menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kalian dan menafkahkan sebagian dari hartanya akan memperoleh pahala besar." (Al-Hadid: 7)

Di dalam surat yang lain, Allah juga berfirman:

"Kalian sekali-kali tidak akan mendapatkan kebajikan (yang sempurna) sebelum menafkahkan sebagian harta yang kalian cintai. Apa saja yang kalian nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya." (Al-Imran: 92).

Sumber: Fiqih Wanita



GRATIS

KAJIAN INTENSIF TAFSIR DAN HADITS

Tanggal : Ahad, 17 April 2016
 Waktu : Pkl. 08.30 - 09.45 Wib Kajian Tafsir Ibnu Katsir
 Pkl. 10.00 - 11.15 Wib Kajian Riyadhus Shalihin
 Pembicara : Prof.DR. Roem Rowi. MA
 Tempat : Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl.Raya Darmo 137.A,Sby



“Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat. (HR. Ar-Rabii’)

Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
 Contoh : Kajian Salman 2 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

Gratis
Terbatas

SEMINAR PARENTING

“Orang Tua Hebat, Anak Hebat”

Tanggal : Ahad, 1 Mei 2016
 Waktu : Pkl.08.30 - 12.00 WIB
 Tempat : Balai Pemuda.
 Jl.Gubernur Suryo No.15,
 Surabaya. (Panggung Islamic
 Book Fair)



Bersama:
Dr Martina Sylviarini S.W (Dr.Vivi)

Direktur Rumah Cerdas, Owner & Founder Rumah Cerdas, Trainer & Pembicara Parenting

PENDAFTARAN.

Ketik : Parenting (Pagar) Nama (Pagar) Usia (Pagar) Jumlah Peserta
 Contoh : Parenting#Fatih#20th#2 Orang. Kirim Ke 081 615 44 55 56

MUHAMMAD FIKRI HAIQAL
ANAK ASUH PENA BANGSA YDSF

PRESTASINYA DIPICU RASA CEMBURU



Kondisi tubuhnya tidak sempurna. Namun ia sering menyabet penghargaan. Kondisi itu membuatnya sempat cemburu dengan prestasi sang kakak yang tuna netra sejak usia 3 bulan. Tapi justru rasa cemburu itulah yang memicu Muhammad Fikri Haiqal, salah satu anak asuh Pena Bangsa Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya.

Perasaan itu dijadikannya motivasi oleh si bungsu dari lima bersaudara ini. Bagaikan cambuk yang siap memacu dirinya ketika terlena dengan dunianya. Sejak saat itu ia mulai memilah dan memilih kegiatan mana yang akan diikutinya.

"Sempat sih iri sama kakak yang punya banyak prestasi dan bisa cari uang sendiri. Tapi itu malah memotivasiku. Pikirku waktu itu, aku *nggak* boleh kalah sama kakak. Kakak dengan ketidaksempurnaannya bisa punya banyak prestasi, masak aku yang normal kalah sama kakak," kenang lelaki yang akrab disapa Fikri ini.

Pertama kali masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), ia langsung memilih ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci. Siapa sangka, rasa cemburu itu mampu menjadi cambuk yang ampuh untuk melecut anak laki-laki dari pasangan Agus Priyonggowarsito dan Sri Wahyu Ningsih.

Hanya butuh 1,5 tahun untuk berlatih di perguruan Tapak Suci, ia telah berhasil menyabet gelar juara. Selama menjadi siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, ia telah menyumbangkan 6 gelar juara untuk mengharumkan nama sekolah dan perguruanannya.



Pada tahun 2014, laki-laki kelahiran Surabaya ini, mendapatkan Juara III Pra Remaja dalam ajang Tapak Suci Surabaya Cup. Di tahun yang sama, ia juga menjadi Juara II Kategori Seni Ganda Tangan Kosong Bersenjata Putra, dalam Airlangga Championship Tapak Suci National Open Cup 2014.

Seakan menjadi tahun emas, ia pun kembali menjadi Juara III Ganda Putra, di Kejuaraan Piala Walikota Surabaya 2014. Lalu, ia kembali dikirim oleh sekolah untuk mewakili perguruannya di Festival Olahraga Bela Diri Tradisional Indonesia 2014. Fikri merebut Rank V.

"Awalnya dulu di Tapak Suci, aku ikut vektor selama 1,5 tahun. Lalu waktu kelas 8 semester 2, dilipih untuk ikut seni ganda putra di Malang. Sejak saat itu, aku lebih sering main ganda, dan jarang main vektor lagi," kenangnya.

Karena belum puas hanya mendapatkan juara II dan III, ia pun mencoba kembali di tahun berikutnya. Masih menjadi siswa SMP Muhammadiyah 2, di tahun 2015, ia berjuang dalam Festival Pencak Silat se-Jawa Bali, di Bandung. Dalam ajang kali ini, ia hanya mampu menduduki 5 besar.

Tak pantang menyerah, itulah sikap yang ia teladani dari kakaknya. Remaja 15 tahun ini, kembali berjuang dalam Kejuaraan SMAMDA Open 2015. Berkat tekadnya, ia berhasil membawa pulang Juara I Pra Remaja Kategori Seni Ganda Putra.

"Karena bagiku juara II atau III itu, masih aku anggap gagal. Makanya aku berusaha terus untuk jadi yang lebih baik dan lebih baik lagi. Sampai akhirnya bisa jadi juara I," tuturnya.

Lantaran tak ingin meninggalkan perguruannya, ia pun memutuskan untuk melanjutkan ke SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Tak mau tanggung, ia langsung memilih ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci.

Seakan tak ingin melepas gelar jawaranya, ia pun giat berlatih untuk mempersiapkan pertandingan selanjutnya. "Sebelum pertandingan, biasanya latihan ekstra selama 1 sampai 1,5 bulan. Biasanya latihan fisik sehari dua kali, kalau menjelang pertandingan bisa sampai tiga kali sehari," ujarnya.

Berkat kerja keras dan tekun dalam berlatih, pada bulan Agustus 2015, ia berhasil membawa pulang Piala Walikota Surabaya Juara II Ganda Putra. Dalam Kejuaraan Pencak Silat antar Perguruan. Karena merasa tidak puas dengan hasil kejurannya, siswa kelas X ini, terus berlatih tanpa henti. Hingga pulang malam pun ia lakoni, demi kembalinya gelar sang jawara.

Tak hanya pulang malam, ketinggalan pelajaran di dalam kelas pun pernah ia rasakan. Namun, hal itu tak membuatnya menyerah. Siswa jurusan IPS ini yakin, bisa mengejar ketinggalannya. Perjuangannya tak sia-sia, pada bulan November 2015, ia menyabet Juara I Ganda Putra Piala KONI Kota Surabaya, dalam Kejuaraan Pencak Silat antar Perguruan Silat se-Kota Surabaya.

"*Alhamdulillah*, bisa menjadi juara 1 dan membalas kekalahan di Piala Walikota kemarin. Tentu senang sekali bisa menyumbang satu prestasi lagi buat sekolah, dan membanggakan orang tua. Apalagi sekolah sangat mendukung kegiatanku ini," kata Iremaja kelahiran 19 Juli 2000 itu.

Setelah gelar jawara itu kembali padanya, ia pun serius mengejar ketertinggalannya di kelas. Beragam cara telah ia lakukan, mulai dari tanya teman, mengerjakan tugas yang terlewat, hingga menambah jam belajar di rumah.

"Waktu ketinggalan pelajaran, orang tua sempat marah. Tapi ketika aku bisa membuktikan bahwa nilaiku baik-baik saja dan stabil, mereka pun mendukungku kembali. Kuncinya itu, kita harus pintar-pintar membagi waktu dan memaksimalkan waktu luang," tuturnya. ■ naskah: ayu puspitaningtyas | foto: anggung putra



MENARUH HARAPAN DI WARUNG **PENYETAN**

PROGRAM KUM YDSF TELAH BANYAK MEMBANTU MASYARAKAT MUSLIM BERUPA BANTUAN MODAL UNTUK USAHA MANDIRI. SALAH SATU YANG TERBANTU ADALAH MISINEM, UNTUK MENDIRIKAN WARUNG PENYETAN.

Perempuan 46 tahun bernama Misinem ini adalah ibu dari tiga anak. Ia tinggal bersama suami dan anak-anaknya di sebuah rumah sederhana di kawasan Jojoran, Surabaya. Hidup serba pas-pasan tak lantas membuat Misinem mengeluh. Ia tetap bersyukur dan terus berikhtiar, agar dapat membantu suaminya mencari penghasilan guna mencukupi kebutuhan keluarga.

Sempat menjadi pengasuh anak tetangga, Misinem akhirnya memutuskan berhenti karena akan melahirkan anak bungsunya, yang kini telah berumur tujuh tahun yang diberi nama Langgeng. Nama itu pula yang menjadi nama warung penyetan yang akhirnya ia buka sebagai wujud ikhtiarnya.



Kisah Misinem membuka warung penyetan pun penuh liku-liku. Dengan uang yang ia kumpulkan sedikit demi sedikit dari upah mengasuh anak tetangga, perempuan asal Ngawi ini terlebih dahulu berjualan sayur di gang rumahnya. Naik turun ekonomi keluarga pun dirasakannya. Pernah barang dagangannya belum habis, sehingga ia membagi-bagikannya ke tetangga. Berkat saran dari teman yang juga tetangganya, Misinem akhirnya terpikir untuk berjualan nasi penyetan di malam hari, memanfaatkan barang dagangannya yang masih tersisa.

Bak gayung bersambut, keinginan Misinem membuka warung penyetan disusul seorang tetangganya bernama Erni, anggota KUM (Komunitas Usaha Mandiri), yang mengajaknya bergabung menjadi anggota KUM. Dari situ Misinem mendapat pinjaman modal untuk usaha yang sesuai syariat karena tanpa bunga. "Tepat 2013 saya ditawari bantuan modal tanpa bunga. *Alhamdulillah*, bisa menjadi modal tambahan untuk jualan penyetan," ungkapnya.

Di tempat berukuran sekitar 2x4 meter yang

ia sewa tak jauh dari rumahnya, Misinem akhirnya membuka warung penyetan pada malam hari, sedangkan paginya digunakan untuk berjualan sayur. Di depan warungnya terpampang *banner* berwarna kuning bertuliskan menu-menu penyetan, ditambah tulisan "Manjakan Lidah Anda Bersama Kami. Terima Kasih Atas Kunjungan Anda".

Bersama suaminya, Sunarto, Misinem merintis usaha warung penyetannya, hingga mengalami peningkatan dari hari ke hari. "Adanya KUM ini bagus, karena selain diberi pinjaman modal, anggotanya juga diberi pelatihan dan motivasi. Semoga lebih banyak lagi yang tahu program KUM dan menjadi anggotanya," paparnya.

Ibu dari dua anak, yaitu Rani 26 tahun dan Hari 22 tahun itu begitu bersyukur. Ia merasa Allah begitu menyayanginya, dengan segala kecukupan hidup sehingga ia tidak pernah merasa kurang. Masa-masa sulit pun bisa ia lewati berkat ikhtiar yang terus-menerus dilakukannya. Misinem pun berharap ke depan usahanya makin maju, hingga bisa membeli rumah. ■ naksah: ayu kartika|foto: anggun



**ADANYA KUM INI BAGUS,
KARENA SELAIN DIBERI
PINJAMAN MODAL,
ANGGOTANYA JUGA DIBERI
PELATIHAN DAN MOTIVASI.
SEMOGA LEBIH BANYAK LAGI
YANG TAHU PROGRAM KUM
DAN MENJADI ANGGOTANYA**



Ustadz M. Faizin

SEMPAT DICAP TERORIS, LALU DITERIMA

PERJALANAN DAKWAHNYA PENUH TANTANGAN. IA HIJRAH KE KAWASAN YANG 90 PERSEN WARGANYA TIDAK PAHAM AGAMA, SEDIKIT KAWAN UNTUK BERJUANG, PEREKONOMIAN MINUS, GANGGUAN GAIB, HINGGA DI CAP TERORIS.

“Shalat Jum’at di beberapa masjid pedesaan Wonosalam sini, jangan kaget jika menemukan jumlah jamaahnya cuma sedikit. Ada yang tiga, tujuh, sepuluh, paling banyak ya 40 orang,” kata pria bernama M. Faizin pada *Majalah Al Falah* saat ditemui di Pondok Pesantren asuhannya, At-Thoolib Al-Islamy, Wonosalam, Jombang.

Pernyataan yang diutarakan Ustadz Faizin, begitu biasa ia disapa, memberikan gambaran awal tentang bagaimana kondisi keimanan masyarakat setempat. Meskipun sekarang dianggapnya sudah lumayan berkembang daripada 10 tahun silam.

Ya, pada 2006 bapak tiga anak ini mengawali masa syiar Islam di Wonosalam. Ia memulai berbekal pengalaman agama dari mondok hingga pengalaman mendirikan Taman Pendidikan Quran (TPQ) di desa asal istrinya, Kabuh, Lamongan. Ia pun mendirikan majlis taklim di sebuah desa di Wonosalam dengan mengontrak, sekaligus sebagai tempat tinggalnya bersama istrinya, Mustikasari.

Tekad berdakwah pun kian membumbung. Melambung tinggi ke angkasa. Melibas awan-awan kelam di jujukan syiarnya, kawasan awam agama. Mengawali kiprah dakwah di tahun-tahun pertama, Ustadz Faizin harus menguji kekuatan hatinya. Lantaran apa yang dilakukannya mendapatkan penolakan warga.

“Saya dicap teroris. Dianggap orangnya Amrozi. Karena 2006 saat itu lagi ramainya teroris,” kenangnya lirih. Pantang menyerah, Agustus 2006, ia mendirikan pondok pesantrennya dengan menghadirkan ketua DPRD Jombang.

Rupanya hal itu juga masih belum membuka hati warga untuk menerima Faizin dan syiarnya. Upaya pemboikotan besar-



“**SAYA DICAP TERORIS. DIANGGAP ORANGNYA AMROZI. KARENA 2006 SAAT ITU LAGI RAMAINYA TERORIS,”**

besaran datang bak badai. Foto dokumentasi beserta bukti-bukti kuat tentang peresmian ponpesnya hilang ditelan bumi. Entah kemana dan entah siapa yang melenyapkannya. Ia hanya pasrah pada Ilahi.

Tidak berhenti di situ. Ia bahkan kembali diuji. Suatu ketika, listrik desanya padam. Suasana gelap gulita. Atap pondok sekitar lima asbes terbang porak poranda. Semua santri yang berjumlah delapan anak ketakutan. Ustadz Faizin lantas keluar asrama, dengan mata telanjang peristiwa gaib itu disaksikannya.

“Tidak mungkin ini perbuatan manusia, sampai mampu menerbangkan lima asbes dan atap porak poranda. Semoga Allah memberikan jalan keluar terbaik,” gumamnya saat itu.



Alhamdulillah, Allah SWT tidak menutup rahmah untuk orang-orang yang berjuang di jalan-Nya. Sabar berdakwah bil hal, empat tahun kemudian pria kelahiran Cilacap, 10 Oktober 1981 ini akhirnya mendapat tempat di masyarakat. Permintaan dakwah, khutbah hingga menjadi imam pun mengalir dari berbagai desa di Wonosalam.

Tahun itu pula (2010) Ponpes At-Thoolib Al Islamy, di bawah Yayasan Islamic Center Wonosalam berhasil mendapatkan izin dari Kemenag.

TIDAK KONTRAK

Empat kali pindah kontrakan, Ustadz Faizin bertekad mendapatkan rizki dari langit, agar berdakwahnya tidak melulu di tempat kontrakan.

“Mulai menikah sampai mendirikan pondok sekarang, modal saya nol rupiah. Subhanallah, Allah memudahkan jalan saya dalam berdakwah,” ujarnya.

Dari seorang pengusaha bernama Maman Arman, Faizin mendapatkan hibah tanah dan beberapa bangunan milik Maman guna dimanfaatkan untuk dakwah.

Lalu geliat dakwah yang dibangun M. Faizin, mendapatkan respon positif dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) dan KBIH Baitul Izzah Sidoarjo.

Kisahanya, waktu itu tahun 2010, bermula dari kunjungan perdana 60 orang rombongan KBIH Baitul Izza ke ponpesnya. Secara spontan, mereka yang datang pun mengumpulkan donasi untuk diberikan ke Yayasan Islamic Center Wonosalam.

Dari uang sumbangan spontan itu, dipergunakan Faizin untuk membeli tanah plus membangun pondasi. “Kunjungan berikutnya terus mengalir dari Albaiz (Alumni Baitul Izzah) hingga kunjungan kesepuluh. Alhamdulillah, tanpa meminta dan mengajukan proposal, YDSF terus membantu berdirinya Pondok Pesantren dan sekolah kami. Ini semua keajaiban Allah,” katanya.

AGS Dealer Resmi Fotocopy
Surabaya - Jawa Timur

FUJI XEROX 

XEROX Selalu Mengutamakan
Kualitas & Pelayanan

Rp 6.000.000

B / W



DC S-2220

Colour



DC SC-2020

***XL* : 081 8037 44447**

***Simpat* : 0822 4464 9578**

***Indosat* : 081 5154 77745**

Abdigraphia

Jl. Raya Arjuna 136. Surabaya
Telp : 031-5458278 - Fac : 5347659
Email : abdigraphia@gmail.com

KEADILAN ABU BAKAR RA



Abu Bakar RA merupakan salah satu sahabat yang paling awal memeluk Islam. Ia juga khalifah Islam pertama dengan durasi pemerintahan hanya dua tahun (632-634 M). Keadilan Abu Bakar RA. sebagai khalifah sangatlah masyhur. Salah satunya tercermin dari kata-kata pertama kali yang diucapkan oleh Abu Bakar setelah ditunjuk menjadi khalifah.

Ketika itu ia menyatakan, *“Orang yang lemah di antara kalian adalah orang yang kuat di sisiku hingga-insya Allah-kutunaikan hak-haknya. Dan orang yang kuat di antara kalian adalah lemah di sisiku hingga-insya Allah-kuambil hak-haknya (untuk diberikan kepada yang berhak)”*. Artinya Abu Bakar RA. sebagai seorang khalifah mampu menjadi jembatan antara yang lemah dan kuat, kaya dan miskin. (Dr. Musthafa Murad: *Kisah Hidup Abu Bakar*).

Abu Bakar RA. dalam masa khilafahnya berusaha meletakkan keadilan sebagai dasar dari sistem pemerintahannya, untuk kepentingan ini sang Khalifah mengangkat Umar ibn Khattab RA. menjadi seorang qadhi (hakim) bagi umat Islam. Namun demikian, selama dua bulan pertama tidak ada satupun pengaduan yang datang kepada sang qadhi. Artinya ketentraman, dan kenyamanan kehidupan benar-benar dirasakan, tidak banyak kekacauan, kalau pun ada bisa diselesaikan. (Dr. Musthafa Murad: *Kisah Hidup Abu Bakar*)

Kalau dicermati, hal ini disebabkan dua hal. Pertama, para sahabat nabi sebagai generasi yang paing mulia ketika itu masih banyak yang hidup. Apalagi sahabat nabi merupakan generasi terbaik dari umat Islam. Kedua, keadilan yang diterapkan oleh Abu Bakar dalam menjalankan pemerintahan hingga menimbulkan kepuasan di semua elemen masyarakat.

Khalifah pertama ini menyadari bahwa stabilitas yang sesungguhnya akan terwujud

dengan menegakkan keadilan. Faktanya yang didambakan oleh rakyat dari generasi ke generasi adalah terwujudnya keadilan yang memberikan perasaan tenteram, aman, dan selamat. Dengan terwujudnya rasa adil akan membuat rakyat merasa tenang, damai, dan sejahtera meski hidupnya tidak berlimpah harta.

Dalam *Kisah Hidup Abu Bakar* karya Dr. Musthafa Murad dijelaskan bahwa demi sebuah keadilan Abu Bakar rela bercampur tangan dengan rakyatnya tanpa ada perasaan risih, ataupun hina. Hal ini sesuai dengan peringatan Rasulullah Saw bahwa seorang pemimpin harus memperhatikan tiga perkara, pertama, apabila rakyat meminta/ membutuhkan belas kasih, maka sang pemimpin wajib berbagi kasih kepada mereka, kedua, apabila menghukumi mereka maka berbuatlah adil, ketiga, laksanakan apa yang telah kamu katakan (tidak menyalahi janji) (Imam al-Ghazali, *Al-Tibr al-Masbuk fii Nasihat al-Muluk*).

Salah satu bentuk keadilan yang ditegakkan ayah Aisyah ini adalah tidak menyalahkan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, ataupun golongannya. Sampai-sampai ketika sudah menjadi khalifah tetap mencari nafkah untuk penghidupan keluarganya. Hal ini tercermin dalam sebuah dialog ketika para sahabat mendapatinya di pasar untuk urusan keluarganya.

Dikutip dari buku *Kisah Keadilan Para Pemimpin Islam* karya Nasiruddin, sehingga Abu Bakar ditegur, *“Wahai Khalifah Rasulullah, kembalilah kepada urusan kaum muslimini!”*

Abu Bakar RA. menjawab, *“Aku akan berdosa kalau aku menyia-nyiakkan keluargaku. Dari mana aku harus menghidupi mereka?”*

Namun sejak itu diputuskan agar Abu Bakar dan keluarganya diberi jaminan kehidupan yang diambilkan dari kas negara (baitul mal). Hal ini dimaksudkan agar Khalifah bergelar Ash Shiddiq ini bisa berkonsentrasi penuh pada urusan umat.



BENTENGI KELUARGA DARI SEKS MENYIMPANG

BELAKANGAN INI KEMBALI RAMAI PEMBICARAAN IHWAL PERILAKU SEKSUAL YANG TAK LAZIM. BAHKAN TELAH MENJADI KONSUMSI HARIAN YANG TAK NYAMAN, KHUSUSNYA DI LINGKUP KELUARGA KITA. SUNGGUH MENGKHAWATIRKAN.

oleh: tim ruang utama

Masalah Perilaku Seks Menyimpang (PSM) di Indonesia memasuki babak baru. Kini para pelaku bahkan tanpa sungkan menuntut penghapusan perlakuan diskriminatif terhadap mereka. Dalihnya, apalagi kalau bukan hak asasi manusia.

Boleh jadi kebnerian mereka dipicu disahkannya perkawinan sesama jenis oleh Mahkamah Konstitusi Amerika Serikat pada 26 Juni 2016. Negeri yang sering disebut sebagai kiblat para pemuja kebebasan. Efek dominonya menjangar sampai jauh, termasuk Indonesia, negeri beradab dengan sila Ketuhanannya,

Mereka juga tahu itu. Itu sebabnya aktivis komunitas berlambang pelangi ini mengakui bahwa tantangan terbesar kampanye mereka adalah norma-norma dalam agama seperti disebut dalam buku *LGBT di Indonesia*.

Sesungguhnya bukan hanya Islam yang sudah memperingatkan bahaya kehancuran akibat PSM seperti terekam dalam sejarah kaum Nabi Luth. As. Agama Yahudi dan Nasrani mengingatkan risiko kehancuran umat manusia akibat tak terpelihara dan terputusnya keturunan.

Dalam kitab kejadian 1:27-28 dijelaskan, "diciptakan-Nya dia: laki-laki dan perempuan... Lalu berfirman kepada mereka 'beranakcuculah dan bertambah banyak'."

Berapa jumlah penganut perilaku seks menyimpang? Belum ada angka pasti. Salah satu sebabnya karena ada yang berusaha menutupi atau justru membesar-besarkannya. Namun berdasar laporan estimasi Kementerian Kesehatan, pada tahun 2012 saja, terdapat 1.095.970 laki-laki penyuka sesama, baik yang terlihat jelas maupun samar, seperti dilansir *republika.co.id*.

Yang menarik, atau lebih tepat disebut yang menakutkan, dari data itu ternyata menyimpan fakta bahwa lebih dari lima persennya mengidap HIV. Artinya, kecemasan terhadap perilaku seks menyimpang yang kini justru dikampanyekan, sangatlah beralasan. Umat Islam sudah sangat paham bahwa setiap yang dilarang agama tentu karena membawa *mudharat*.

Salah satunya adalah Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia, seksi Religi, Spiritualitas, dan Psikiatri (RSP). dr. Firdiansyah, SpKJ, MPH, selaku ketua RSP, dalam sebuah diskusi di salah satu stasiun televisi nasional menyatakan bahwa perilaku seks menyimpang adalah sebuah gangguan jiwa.

dr. Firdiansyah menjelaskan, "Melabelkan atau membuat sebuah diagnosis bukan berarti sebuah diskriminasi. Bapak sakit gigi, kemudian saya nyatakan bapak sakit gigi, apakah ini berarti diskriminasi? Tentu tidak."

Penekanan beliau justru pada cara penanganannya. Jika seseorang dikonseling oleh maling maka akan jadi maling, maka setiap diagnosis harus ditangani dengan tepat. Jika didiagnosis dari aspek jiwa, maka datanglah ke psikiatri. Artinya penyimpangan orientasi seksual ini bisa disembuhkan tergantung penanganannya.

“

MELABELKAN ATAU MEMBUAT SEBUAH DIAGNOSIS BUKAN BERARTI SEBUAH DISKRIMINASI. BAPAK SAKIT GIGI, KEMUDIAN SAYA NYATAKAN BAPAK SAKIT GIGI, APAKAH INI BERARTI DISKRIMINASI? TENTU TIDAK

WASPADA PROPAGANDA PSM!

Gerakan PSM sudah menjadi gerakan terorganisir dan sistematis. Kita sepatutnya tak terpengaruh. Gerakan ini tak tanggung-tanggung, mendorong pranata hukum agar eksistensi mereka sah secara legal. Itulah yang membuat mereka mencari dukungan, bahkan menambah jumlah mereka agar signifikan.

Aktivis pendidikan anak, Isa Ansori, sempat berinteraksi dengan komunitas PSM untuk menggali bagaimana pergerakan para PSM di Surabaya. Dalam pandangan para PSM yang ia ketahui, perilaku mereka merupakan pemberian atau takdir yang mereka harap siapapun bisa mengakui. Meskipun begitu, Isa mempunyai sudut pandang lain. Baginya PSM merupakan disorientasi. Para PSM itu berharap diakui keberadaannya dengan melakukan propaganda secara masif. “Ini yang saya sebut pemaksaan, karena selama ini mereka tidak diganggu. Tapi begitu ada pemaksaan nilai-nilai yang mereka yakini terhadap mayoritas, tentu wajar ada perlawanan,” paparnya.

Dalam pengamatan wakil ketua Yayasan Baiturrahman tersebut, komunitas gay bahkan membuat situs propaganda gay berwajahkan



Isa Ansori
Aktivis pendidikan anak

kampanye kesehatan. Mereka seolah menunjukkan bahwa mereka eksis di negara ini tanpa peduli norma yang berlaku di masyarakat. Mereka melakukan tersebut agar masyarakat familiar dengan hubungan sejenis. Dirinya sempat berinteraksi dengan ketua Gay Nusantara, mereka mengakui memang mengkampanyekan PSM lewat situs yang mereka buat. Komunitas mereka akan dapat publikasi gratis jika sampai ada media yang menuliskan. Karena banyak orang akan menjadi tahu, lalu penasaran ingin mengunjungi situs atau jejaring sosial mereka.

Kampanye kesehatan yang dikemas sedemikian rupa untuk propaganda hubungan sejenis itu, sudah menjadi strategi dari komunitas PSM di Indonesia. Di sinilah diharapkan para pemuka agama istiqomah untuk berdakwah. Jangan sampai masyarakat muslim yang merupakan mayoritas mudah terjebak dalam permainan opini, dan lebih sibuk mendiskusikan opini-opini daripada fakta-fakta yang ada.

Mantan ketua Dewan Pendidikan Surabaya ini juga menyarankan bagi para orang tua, supaya membangun kesadaran anak-anaknya daripada membatasi pergaulannya. Orang tua perlu membangun dialog-dialog yang berujung pada kesadaran, mana yang perlu di jauhi dan mana yang boleh didekati. Sebagai orang tua, perlu juga lebih terbuka pada anak-anaknya, supaya anak-anak nyaman berinteraksi pada orang tua ketimbang



dr Suksmi Yitnawati SpKJ,
Psikiater Rumah Sakit Dokter Soetomo

pihak lain yang belum tentu bisa dipertanggungjawabkan. Karena rata-rata anak yang memiliki disorientasi seksual seperti itu mengalami persoalan di keluarganya, di sekolahnya, kemudian mereka menemukan apa yang disebut pembenaran terhadap perilaku.

“Saya senang ikatan dokter jiwa di Indonesia memberi pernyataan bahwa LGBT (Lesbi, Gay, Biseksual, dan Transgender) itu perilaku sakit jiwa. Bahwa label itulah yang mesti kita kampanyekan,” tegasnya. Mereka kemudian akan terdistorsi oleh opini yang kita bangun, maka harus direhabilitasi. Yang juga penting adalah tayangan-tayangan di televisi. Bagaimana mungkin kita membangun bangsa yang tangguh kalau generasi diberi tontonan yang melambai. Lalu pihak berwenang harus punya regulasi tegas mengenai ini.

Propaganda secara masif yang telah dilakukan komunitas PSM juga diamati Komisi Perlindungan Anak (KPAI). Sebagai contoh di media sosial, komunitas PSM telah menyebarkan pengaruh di facebook, twitter, dan media sosial lain, bahwa menjadi Lesbi, Gay, Biseksual, dan Transgender adalah sebuah pilihan. KPAI kokoh pada UU perlindungan anak pasal 13 huruf C, bahwa anak tidak boleh diberikan informasi yang salah.

Kemudian mengacu pada UU perkawinan, bahwa perkawinan adalah beda jenis kelamin. KPAI telah berdiskusi dan setuju pada Hak Asasi Manusia (HAM), namun dibatasi hak asasi lain, bahwa anak Indonesia berhak mendapatkan informasi yang benar.

Perwakilan dari KPAI, Erlinda, mengatakan dengan tegas bahwa mempropagandakan PSM pada orang-orang normal merupakan tindak pidana. Pemerintah juga diharapkan bersikap tegas pada mereka, yang mempromosikan PSM dengan gambar-gambar porno yang bisa tersebar luas pada anak-anak.

PERAN KELUARGA DAN NORMA

Psikiater Rumah Sakit Dokter Soetomo, dr. Suksmi Yitnawati, SpKJ, menerangkan bahwa PSM bisa terjadi karena beberapa hal. Gangguan identitas jenis kelamin seperti dijelaskan dalam buku panduan khusus, yakni PPDGJ 3, atau juga karena perilaku yang dalam pernyataan sikap ini dikategorikan ODMK atau orang dalam masalah kejiwaan. Homoseksual bisa juga dibedakan dalam dua hal, yakni ego distonik dan ego sistonik.

Ego distonik sendiri mempunyai ciri-ciri ingin mengubah keadaannya menjadi normal seperti orang lain. Merasa tertekan dengan keadaannya, gelisah, depresi, serta tidak nyaman dengan keadaan dirinya. “Barangkali ego distonik yang banyak bermasalah, karena dia sendiri belum mampu untuk mengatasi dirinya karena



masih segan, atau takut ketahuan kalau homoseks. Kemudian dia akan kamuflase dengan menikah, jadinya biseksual,” jelasnya.

Sedangkan ego sistonik sudah mengakui eksistensinya sebagai orang yang “lain”. Mereka menerima keadannya, tidak merasa tertekan atau malu, dan biasanya menolak untuk diubah keadannya. Menurutny, orang-orang ini berpotensi mengalami gangguan jiwa yang lain, karena akan ada reaksi dari sekelilingnya. Berbeda dengan ego distonik yang masih ingin pergi ke psikiater untuk minta bantuan mengubah keadannya.

Suksmi pernah bertemu pasien seorang gay. Disebabkan ia membenci bapaknya, tidak punya figur laki-laki yang ditiru, kemudian mendapat perhatian dari ibu dan teman-temannya wanita. Masuk ke lingkungan kampus, ia menemukan teman yang sama dengannya, hingga mencari pasangan sejenis dengan berselancar di dunia maya.

Jika tidak punya gangguan biologis, penyebab seseorang memiliki PSM adalah pola asuh, pergaulan, atau karena kebiasaan. Itulah yang menurut Suksmi merupakan ODMK yang biasanya diikuti dengan gangguan lain akibat perilakunya. Hal tersebut menurut psikiater kelahiran Kediri tersebut, masih bisa diubah. Seperti sebuah kebiasaan yang diangkat dari lingkungan. Solusinya bisa dikembalikan pada norma yang masih berlaku, koreksi sosial lingkungan, juga orang tua yang acuh dalam hal ini.

Setelah mengulas PSM secara panjang lebar dari berbagai sudut, kita tentunya berharap negara kita Indonesia yang merupakan negara demokrasi ini tak ikut-ikutan termakan kebebasan, sehingga ikut-ikutan melegalkan atas nama kebebasan. Meskipun berdemokrasi, kita tak boleh begitu saja menelan mentah atau mengkonsumsi sebuah gerakan yang menyimpang, namun dibenarkan dengan dalih kemanusiaan. Karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, yang masih memegang teguh norma dan nilai agama.

Semua agama melarang perkawinan sejenis. Di

Negara barat pun, ketika terekam sebuah kampanye pro PSM, nampak jelas di hadapan mereka orang-orang beragama nasrani melakukan perlawanan dengan berkampanye pula. Mereka menyuarakan penolakannya atas nama Tuhan dan kutipan ayat-ayat suci.

Guru Besar Psikologi Universitas Indonesia, Sarlito Wirawan Sarwono, pernah membuat tulisan opini mengenai maraknya propaganda PSM. Ia mengatakan fobia agama telah dibentuk secara sistematis. Dimulai dari pemeluknya sendiri hingga orang-orang dalam posisi gamang dan mengiyakan.

Rumus ini berlaku sama di seluruh dunia apapun agamanya. Strateginya pun sama. Mendekatkan mereka dengan materialisme dunia, kemudian menjauhkan mereka dari nilai-nilai luhur. Teknologi digunakan untuk mempercepat prosesnya, internet misalnya. Itu efektif sekali dalam menyebarkan berita, propaganda, dan sebagainya.

Sarlito menjelaskan, jika tidak ada yang membangun benteng-benteng pemahaman bagi generasi berikutnya, tidak ada yang membangun pertahanan tangguh, dan justru malah sibuk saling sikut berkuasa dan berebut urusan dunia, maka 20-30 tahun lagi kita akan menyaksikan pasangan sesama jenis bermesraan di tempat-tempat umum. Tetangga kita juga bisa jadi adalah pasangan sesama jenis, dan mereka dilindungi UU karena sudah dilegalkan. *Naudzubillah*, semoga Allah segera memberikan hidayah dan rahmah kepada mereka yang lalai.



**SAYA SENANG IKATAN
DOKTER JIWA DI
INDONESIA MEMBERI
PERNYATAAN BAHWA
LGBT ITU PERILAKU SAKIT
JIWA. BAHWA LABEL
ITULAH YANG MESTI KITA
KAMPANYEKAN**

7

Fakta

Prilaku Seks Menyimpang

1. Tidak ada penelitian yang menemukan bukti adanya perbedaan biologis atau genetik antara heteroseksual dengan homoseksual.

2. Orang-orang cenderung percaya bahwa hasrat seksual dan perilaku mereka adalah hasil proses belajar. Menurut penelitian Kinsey pada 1940 dan 1970 terhadap 2679 homoseksual, secara meyakinkan menemukan bahwa perasaan dan perilaku mereka merupakan hasil dari pengaruh sosial.

3. Homoseksual senior seringkali mencari "penerus". Inilah salah satu penyebab mengapa perilaku seks menyimpang sepertinya terus berkembang.

4. Pengalaman homoseksual di masa kecil memengaruhi pola perilaku di masa dewasa. Penelitian serupa yang dilakukan Family Research Institute menemukan bahwa 2/3 anak laki-laki yang pengalaman seks pertamanya adalah homoseksualitas akan berperilaku homoseksual pula di masa dewasanya.

5. Perilaku seksual dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, terutama kepercayaan religius. Penelitian Kinsey melaporkan bahwa aktivitas homoseksual lebih sedikit ditemui di komunitas-komunitas yang berpegang teguh pada agamanya, dan sebaliknya, aktivitas homoseksual banyak ditemui dalam kelompok-kelompok yang kurang aktif beragama.

6. Banyak yang mengubah preferensi seksual mereka. Penelitian Cameron, Cameron dan Proctor menemukan bahwa wanita yang mengaku lesbian dan lelaki yang mengaku menikmati seks homoseksual mengatakan bahwa mereka juga dapat tertarik secara seksual kepada lawan jenisnya.



memiliki hubungan seksual dengan lawan jenisnya pada masa dewasa

85%

54%

memiliki ketertarikan seksual pada lawan jenis

67%

54%

mereka pernah jatuh cinta pada lawan jenisnya.

82%

66%

7. Banyak dijumpai mantan homoseksual

TIPS MENGENALKAN PRINSIP DASAR SEKSUALITAS

Di antara pokok-pokok pendidikan seks praktis yang perlu diterapkan dan diajarkan kepada anak adalah:

1. Menanamkan rasa malu & tidak membiasakan anak walau masih kecil bertelanjang di depan orang lain.
2. Menanamkan maskulinitas pada anak laki-laki dan feminitas pada anak perempuan.
3. Memisahkan tempat tidur mereka.
4. Mendidik meminta izin berkunjung ke kamar ketika sebelum sholat Subuh, tengah hari, dan setelah sholat Isya).
5. Mendidik menjaga kebersihan alat kelamin & keharusan buang hajat di toilet.
6. Mengenalkan mahram-nya.
7. Mendidik anak selalu menjaga pandangan mata.
8. Mendidik anak tidak campur baur bukan mahram tanpa tujuan yang dibenarkan syariat.
9. Mendidik anak tidak melakukan khalwat (berduaan bukan mahram)
10. Mengetahui mimpi basah dan haid serta wajib mandi.

Berapa jumlah mereka?

Belum ada angka pasti. Salah satu sebabnya karena ada yang berusaha menutupi atau justru membesar-besarkannya.

Yang menarik, atau lebih tepat disebut yang menakutkan, dari data itu ternyata menyimpan fakta bahwa lebih dari lima persennya mengidap HIV. Artinya, kecemasan terhadap perilaku seks menyimpang yang kini justru dikampanyekan, sangatlah beralasan. Umat Islam sudah sangat paham bahwa setiap yang dilarang agama tentu karena membawa mudharat.

1.095.970
HOMO
Di Indonesia

5%
Pengidap
HIV

berdasar laporan estimasi Kementerian Kesehatan, pada tahun 2012, seperti dilansir republika.co.id.

Penyebab PSM

Prilaku Seks Menyimpang

1.

Ibu yang sangat dominan, posesif, atau menolak anak.

2.

Tidak memiliki sosok ayah, ayah jauh (di mata dan di hati) ataupun menolak anak.

3.

Orang tua dengan kecenderungan homoseksual, khususnya yang mencabuli anaknya yang berjenis kelamin sama.

4.

Saudara yang memiliki kecenderungan homoseksual, terutama yang mencabuli saudara laki-laki atau saudara perempuannya.

5.

Kurangnya lingkungan rumah yang religius.

6.

Perceraian, yang sering mengarah pada masalah seksualitas pada anak maupun orang tuanya.

7.

Orang tua yang mencontohkan peran seks (sex role) yang tidak lazim.

8.

Orang tua yang menerima homoseksualitas sebagai hal yang sah-sah saja. Misal: menerima teman kerja atau sahabat yang homoseks sebagai bagian dari keluarga.



Diolah dari:
<http://yulianti.staff.uii.ac.id/2008/08/01/homoseksual-apa-dan-mengapa/>

MUHAMMAD AINUL YAQIN,
KETUA KOMUNITAS CST

SEDEKAH MENYELAMATKAN AKU



SEJAK KECIL, KEDUA ORANG TUA SAYA TELAH MENANAMKAN UNTUK TIDAK TAKUT BERBAGI DAN MEMBERI KEPADA MEREKA YANG MEMBUTUHKAN.

Karena yang dapat menolak takdir ialah doa dan yang dapat memperpanjang umur yakni kebajikan (amal bakti), seperti kata HR. Ath-Thahawi. Maka kebiasaan berbagi itu lah, yang selalu mengiringi langkah saya hingga detik ini.

Setelah bergabung dengan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF), lebih banyak manfaat berbagi yang saya rasakan. Selain bisa istiqomah dalam bersedekah, saya pun dapat lebih banyak membantu mereka yang membutuhkan, tentunya bekerja sama dengan YDSF.

Oktober 2015, ketika sedang berjalan-jalan di mal di Surabaya bersama istri dan anak, tiba-tiba saya

“

**YA ALLAH, JIKA MEMANG AMAL BAIK
SAYA SELAMA INI ENKKAU TERIMA,
SAYA MOHON BERIKAN UMUR PANJANG
UNTUK TERUS MENEBAKAN KEBAIKAN
DAN MEMBAHAGIAKAN KELUARGA”**

merasakan sesak di dada. Waktu itu istri saya sudah mencoba menenangkan dengan memberikan air minum, tapi tidak ada perubahan. Saya pun langsung memutuskan untuk pergi ke rumah sakit.

Waktu itu, dokter hampir putus asa menangani saya dan harapan untuk sembuh sangat tipis. Karena memang sebelumnya saya tidak memiliki riwayat penyakit jantung. Menurut dokter, serangan jantung itu karena adanya penyumbatan di pembuluh jantung. Melihat kondisi saya saat itu, dokter langsung mengambil tindakan operasi untuk pemasangan ring.

Ketika di ruang operasi itulah saya memohon kepada Allah. “Ya Allah, jika memang amal baik saya selama ini Engkau terima, saya mohon berikan umur panjang untuk terus menebarkan kebaikan dan membahagiakan keluarga”.

Alhamdulillah, Allah mendengar doa saya, dan operasi pun berjalan lancar.

Sejak saat itu, saya makin giat berbagi dan menggerakkan orang di sekitar saya untuk bersedekah, termasuk di komunitas tempat saya bernaung. Komunitas itu dulunya bernama Crazy Suler Team (CST) yang merupakan perkumpulan para *bikers*. Waktu masih muda, kegiatan CST beragam, mulai dari *touring* sampai balapan. Meskipun begitu, kami tidak sampai terjerumus ke hal-hal negatif seperti narkoba.

Melihat anggota CST yang sudah berkeluarga, saya ingin berbagi pengalaman dengan menghijrahkan mereka ke hal-hal yang lebih bermanfaat bagi sesama. Tepat pada tahun 2015 CST mulai berubah nama menjadi Cinta Sedekah Tauladan.

Kegiatan CST pun mulai bergeser. Kejadiannya lebih banyak bersifat sosial, seperti menyantuni



anak yatim dan mengumpulkan dana sedekah. Dana sedekah yang terkumpul kemudian disalurkan ke YDSF. Sejak saat itu komunitas CST pun bergabung menjadi donatur YDSF.

Karena di Gresik kental dengan budaya ngopi, menurut saya hal itu menjadi peluang sedekah. Akhirnya bersama teman-teman berinisiatif membuat kotak amal yang ditempatkan di salah satu warung anggota kami. Di akhir bulan kotak kami buka bersama, dan mengitungnya bersama. Dana yang sudah terkumpul, kami salurkan kepada YDSF sebagai donasi insidental. Sedangkan donasi rutinnya diambilkan dari rekening donasi komunitas kami.

Dari pengalaman itulah, saya ingin menekankan kepada siapa saja, bahwa jangan pernah takut untuk bersedekah. Karena dengan bersedekah, manfaatnya luar biasa bagi hidup, seperti dapat menjadi tolak *bala'* maupun penyelamat bagi diri kita. ■ seperti dituturkan kepada: ayu puspitaningtyas | foto: anggung putra

DARI SUARA AZAN KUTEMUKAN KESELAMATAN

Pengalaman gaib yang aku rasakan membuatku gelisah dan bertanya-tanya. Ada gelombang bunyi yang tertangkap oleh daun telinga. Gelombang itu lalu masuk ke liang telinga, dan menggetarkan tulang-tulang pendengaranku. Bunyi itu adalah seruan untuk mengajak orang melakukan shalat (azan).

Bunyi yang terdengar jelas itu sampai membuatku bingung, kenapa berkali-kali azan itu begitu dekat di telinga. Padahal seharusnya lima kali saja dalam sehari. Awalnya aku diamkan saja hal itu, namun lama-lama aku terusik. Mengapa aku yang Katolik ini mengalami kejadian di luar nalar seperti itu.

Sebagai salah satu pengurus di kelembagaan Katolik, aku aktif dalam kegiatan bakti sosial dan rutin mengadakan acara gereja. Berdoa di gereja menjadi aktivitas rutinku, namun sekalipun aku tak pernah berdoa meminta ke Yesus yang oleh kaum Kristiani dipercaya sebagai Tuhan. Aku percaya; Tuhan cuma satu. Aku cuma lurus memanjatkan doaku pada Allah Bapa. Sedangkan Bunda Maria, aku mengakuinya sebagai orang suci.

Karena keanehan itu terjadi terus-menerus, yakni kerap mendengar suara azan, aku pun berdoa. Minta diberi petunjuk, harus ke mana aku melangkah. Selama berjam-jam aku berdoa di gereja yang tak jauh dari kampusku. Hingga menjelang sore hari, aku melihat kejadian yang tak biasa. Entah itu halusinasi atau bukan, yang jelas bagiku tampak nyata. Aku melihat bunga sedap malam di dekat patung Bunda Maria layu, padahal awalnya terlihat segar. Kemudian semakin aku pandangi, patung Bunda Maria itu seolah menatapku. Tatapannya begitu sedih, dan aku tak mengerti mengapa bisa seperti itu.

Keeseokan harinya, aku berdoa lagi di gereja. Setelahnya,





“

**INILAH JAWABAN DOAKU. AKU
TELAH DITUNTUN PADA ISLAM YANG
BUKAN SEKADAR AGAMA, MELAINKAN
KESELAMATAN.**

aku diberi mimpi terus menerus setiap malam. Seperti berada di dalam rumah, yang banyak orang sedang membaca Al-Qur'an. Memimpikan hal yang sama berkali-kali, membuatku berdoa lagi agar diberi mimpi yang bisa menjadi petunjuk bagiku. Rupanya doaku didengar, aku bermimpi berada di sebuah hutan, kemudian berlari seolah ada yang mengejar. Aku jatuh ke dalam lubang yang dalam, lalu berteriak minta tolong. Lalu datang seorang pria paruh baya menolongku. Aku dibawa ke rumahnya, dan sesampainya di sana aku disambut banyak orang dengan wajah bahagia. Mereka seolah telah menanti kedatanganku. Di ujung mimpi, aku tiba-tiba mengucapkan dua kalimat syahadat. Seketika aku terbangun dari tidur dengan perasaan heran. Apakah ini jawabannya?

Aku mulai yakin dengan Islam. Aku mulai meragukan soal tritunggal mahakudus, trinitas, juga beberapa ayat dalam Alkitab. Boleh dibilang, aku sangat rajin membaca Alkitab, bahkan untuk kalimat yang bagus dan penuh kedamaian, selalu kutandai dengan stabilo. Tapi dari situ aku kerap menemukan

inkonsistensi dari satu kalimat dengan kalimat lain yang sebetulnya saling berkaitan. Termasuk soal ketuhanan Yesus, aku juga tidak menemukan di Alkitab pernyataan Yesus yang menyebut dirinya sebagai Tuhan. Bahkan dalam Alkitab juga ada ayat yang menegaskan bahwa babi itu haram.

Aku teliti injil lama dan baru, kucari surat-surat yang sama lalu membandingkannya. Dan aku selalu menemukan perbedaan. Mengapa yang disebut kitab suci bisa seperti ini? Aku mulai yakin jika ada campur tangan manusia di dalamnya.

Setelah melewati proses pencarian, akhirnya pada 2008, aku memutuskan masuk Islam. Aku pergi ke Masjid Al Falah Surabaya untuk berikrar mengucapkan dua kalimat syahadat. Aku merasa lega dan mulai menjalankan ibadah sebagai umat muslim. Inilah jawaban doaku. Aku telah dituntun pada Islam yang bukan sekadar agama, melainkan keselamatan. Setelah menjadi muslim aku tak lagi mengalami gangguan suara yang terdengar di telingaku. Bersyukur aku kepada Allah yang telah menunjukkan hidayah-Nya padaku. ■ seperti dituturkan kepada: ayu kartika | foto: anggun



KESANTUNAN RASULULLAH SANGAT MENGAGUMKAN

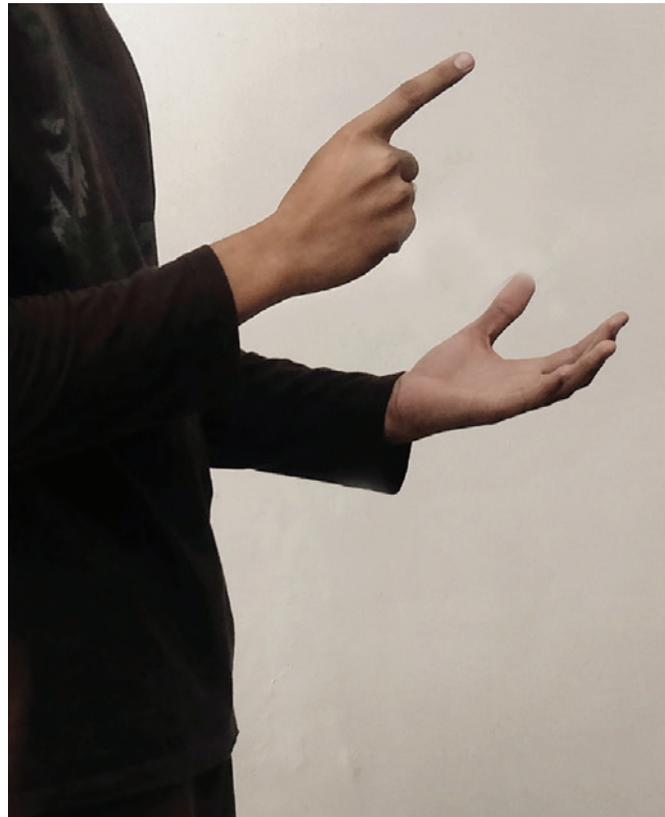
Oleh: Muhammad Taufiq AB

Bagi umat Islam, kata Yahudi biasanya terasosiasi dengan permusuhan atau peperangan. Apa yang dikisahkan dalam tulisan singkat ini berbeda. Pernah Rasulullah SAW berbisnis dan berutang kepada Zaid Ibn Sihnah salah seorang ulama Yahudi saat itu. Secara tidak sopan, tanpa salam, ketika Rasulullah bersama para sahabat, Yahudi itu nyelonong masuk. Tentu para sahabat sangat tersinggung dan tidak rela Rasulullah diperlakukan tidak sopan seperti itu. Yang paling merasa terganggu dan tersinggung adalah Umar Bin Khattab RA.

"Muhammad, mana pembayaran utangmu? Kalian Bani Hasyim (keluarga Nabi) memang sudah dikenal kalau bayar utang suka mengolor waktu," hardik Zaid. Umar yang saat itu duduk di dekat Nabi spontan menghunus pedangnya dan meminta izin kepada Nabi untuk memenggal leher orang yang berani melecehkan Rasulullah itu. Kalau saja Nabi mengizinkan, cukup dengan isyarat saja, darah Yahudi itu pasti tumpah ditangan Umar.

Ternyata dengan wajah tanpa amarah serta suara berwibawa Rasulullah berkata kepada Umar: "Bukan itu yang diperlukan hai Umar. Ajarkan kepada orang ini agar berakhlak yang baik dalam menagih dan kepada saya agar cepat *kalau membayar utang.*"

Umar dan para sahabat menjadi tercegang dan sangat kagum melihat sikap Nabi yang benar-benar diluar dugaan mereka dan amat mulia itu. Zaid kemudian memecahkan keheningan dengan suara gemetar; "Demi Allah! saya tidak lupa bahwa waktu untuk membayar utang belum tiba. Tetapi saya



sengaja lebih cepat menagih dengan cara kasar untuk menguji dan membuktikan, apakah Muhammad ini benar-benar Nabi seperti yang dikabarkan oleh kitab Taurat. Semua sifat beliau yang tercantum di buku suci kami sudah saya pelajari dan buktikan, kecuali satu yang belum yaitu: Muhammad itu bijaksana kalau marah (*halimun 'indal ghodhob*). Hari ini sudah saya buktikan dan saya puas."

Orang Yahudi itu lalu berserah diri di hadapan Rasulullah SAW sambil mengucapkan kalimat Syahadat. Adegan dramatis itu diikuti oleh para sahabat dengan rasa takjub. Mereka semakin menghormati dan mencintai Rasulullah SAW yang bersabda: "Innama bu'itstu liutammima makaarimal ahlak." (Sesungguhnya Saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia).

Pesan moral dari peristiwa ini sangat penting untuk

kita telaah, khususnya untuk menyukseskan dakwah Islamiyah yang damai dan sejuk. Rasulullah SAW sangat sukses dan dikagumi karena akhlak beliau yang amat memukau. Mudah dibayangkan apa yang terjadi sekiranya waktu itu Nabi terpancing untuk marah. Pasti Yahudi itu mati dan tidak sempat menikmati Al-Islam sebagai agama kebenaran yang akan mengantarnya ke surga. Allah SWT menyatakan dan menjanjikan bahwa surga diciptakan bagi orang yang bertakwa (QS. Shod: 49-50). Salah satu tanda ketakwaan adalah mampu menjadi "komandan" hawa nafsu, bukan sebaliknya menjadi "anak buah" nafsu, apalagi budak nafsu, *na'udzu billahi min dzalik* !.

Ada kecenderungan yang seragam terjadi pada banyak orang. Ketika belum menjadi pemimpin lebih mudah mengendalikan diri apa lagi yang sudah sering menghadapi kesulitan dan problema. Mereka lebih terlatih untuk tabah dan sabar. Akan tetapi ketika menjadi pemimpin, merasa kuat dan berkuasa sering kali kehilangan sifat mulia tersebut dan mudah tergoda untuk bertindak keras atau semena-mena karena merasa berkemampuan, kemudian berubah menjadi keras dan kejam mentang-mentang berkuasa.

Ali Bin Abi Thalib RA berkata, "Medan juang manusia yang pertama adalah hawa nafsunya. Jika bemampuan menundukkannya ia akan berhasil dalam menyelesaikan urusan-urusan yang lain. Sebaliknya jika dikalahkan oleh hawa nafsunya, maka untuk urusan yang lain ia akan kalah dan tidak sukses."

Ibadah puasa mendidik kita untuk berahlak mulia dan mampu mengendalikan hawa nafsu kita dengan baik. Bagi para pemimpin atau direktur perusahaan yang belum mampu berlaku santun karena kedudukan, atau pemuda yang masih lajang tidak kuasa menahan gejala nafsu mudanya, lebih baik melatih dan mendidik diri sendiri dengan banyak berpuasa sunnah disamping yang wajib di bulan Ramadhan. {}



UMROH "CINTA RASUL"

Bersama

Ust. Muhammad Taufiq AB
Pembimbing & Penceramah



PROGRAM KHUSUS SURABAYA LANGSUNG MADINAH



masindo
Karya Inovasi & Berprestasi

Komplek Grand Ketintang
Jl. Ketintang Baru I / E-16 Surabaya
Telp. 031-8286389, 8286296

INFORMASI & PENDAFTARAN :

METTY :
031-71369000/081235565039

DOA KETIKA KELUAR RUMAH

بِسْمِ اللَّهِ ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ ، وَلَا
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakkal kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah

26. HR. ABU DAWUD: 4/325, AT-TIRMIDZI: 5/490,
DAN LIHAT SHAHIH AT-



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN
DAN SALDO KAS/BANK
PERIODE FEBRUARI 2016

PENERIMAAN

Infaq	2.177.070.414
Zakat	405.014.634
Lainnya	100.817.918
Piutang Lain-lain	74.100.351
JUMLAH PENERIMAAN	2.757.003.317

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	475.624.678
Program Pendidikan	167.459.425
Program Masjid	13.151.373
Program Yatim	147.159.190
Program Kemanusiaan	38.642.946
Program Layanan Zakat	360.106.200
Jumlah Program Pendayagunaan	1.202.143.812

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	374.971.407
Biaya Administrasi dan Umum	84.212.178
Biaya Sosialisasi ZIS	9.756.751
Biaya Pengembangan Organisasi	6.364.153
Biaya Pengembangan SI	5.750.000
Biaya Investasi Aktiva Tetap	20.080.147
Biaya Lain-lain	950.428
Piutang Lain-lain	74.061.279
Jumlah Pengeluaran Lainnya	576.146.343

JUMLAH PENGELUARAN	1.778.290.155
---------------------------	----------------------

Kenaikan Kas dan Bank	978.713.162
SALDO AWAL KAS DAN BANK	2.816.381.491
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	3.795.094.653



Dr. Henri Shalahuddin,
MIRKH

PSM DAN GLOBAL MAKSIAT

Perilaku Seks Menyimpang (PSM) mutlak diharamkan dalam Islam. Karena perilaku inilah, al-Qur'an menyebut kaum Nabi Luth sebagai kaum yang keterlaluan/berlebih-lebihan (*musrifun*), melampaui batas (*'adun*), dan jahil. (lihat: QS. 7:81; QS. 26:166; QS. 27:55). Kata "*israf*" yang membentuk kata "*musrifun*" berarti perilaku yang melebihi batas kepatutan. Lawan katanya adalah "*iqtisad*" (sederhana).

Al-Qur'an mengisahkan bahwa kejahatan seksual kaum Nabi Luth adalah jenis kemungkaran yang belum dilakukan umat sebelumnya, sehingga ia disebut "*bid'ah al-ma'ashi*" (jamak dari maksiat). Keburukan perilaku ini telah melampaui batas akhir suatu tindak kejahatan. Maka tidak berlebihan jika mereka disifati jahil, karena telah menganggap baik sesuatu yang semestinya tercela.

Namun belakangan ini sekelompok aktivis HAM-liberal sangat giat melakukan pembelaan terhadap komunitas PSM dari segala sisi; baik dari sisi agama, budaya, hukum maupun pendidikan. Dari sisi agama, ada yang merelatifkan keharaman PSM dan menganggapnya masalah *khilafiyah* dalam fikih. Tidak disebutkannya jenis hukuman PSM dalam al-Qur'an dijadikan salah satu dalih memburamkan keharamannya.

Jika setiap perbuatan tercela yang tidak didetailkan hukumannya dalam al-Qur'an bisa diragukan, bagaimana dengan memukul orangtua dan menggunjing orang? Siapapun tidak akan menghalalkan perilaku-perilaku di atas gara-gara tidak menemukan jenis hukumannya dalam al-Qur'an. Sangat sulit dipercaya jika ada orang sehat yang mengampanyekan hak menggunjing orang lain dengan dalih HAM dan kemaslahatan.

Pandangan liberal tentang ide keislaman yang lebih akomodatif dan humanis terhadap kaum homo sejatinya telah merusak ajaran Islam itu sendiri. Sebab bagaimana mungkin



bisa dibenarkan logika yang mengatakan: "Yang penting bertakwa dan ber-*fastabiqul khairat*, apa pun orientasi seksualnya". Sungguh sebuah logika yang dangkal dan terjunjkal. Mirip keyakinan sekte Murji'ah, bahwa kemaksiatan tidak mempengaruhi kualitas keimanan.

BELAJAR DARI THAILAND

Meskipun Thailand seringkali dipromosikan sebagai surga kaum homo dan toleran terhadap budaya PSM, tetapi hal itu tidak menghentikan tuntutan aktivis untuk meraih "hak" yang lebih. Penerimaan terhadap PSM secara nasional justru menggiatkan para aktivis untuk mendesak negara agar menindak masyarakat yang masih diskriminatif dan memandang tabu PSM, khususnya masyarakat pedesaan dan pihak keluarga.

Ada beberapa fakta menarik tentang perkembangan PSM dalam "Being LGBT in Asia: Thailand Country report" (2014). Beberapa fakta tersebut bisa menjadi pelajaran agar tidak merambah ke NKRI. Sebab agenda globalisasi homoseks di Asia didukung dana 8 juta USD (Rp. 107,8 M).

Menikmati kebebasan berekspresi dan didukung konstitusi Thailand yang melegalkan sodomi serta melarang diskriminasi, tidak membuat pegiat PSM puas. Bahkan mereka menuntut payung hukum yang khusus

melindungi orientasi seksual dan identitas gender. Mereka juga memprotes larangan bagi wanita transgender untuk mengubah identitas jenis kelamin dalam KTP dan mengkritik hukum perkawinan yang didasari struktur gender dan sistem keluarga tradisional.

Pernyataan kementerian kesehatan pada 29 Januari 2002 bahwa homoseksual tidak lagi dianggap sebagai penyakit jiwa, justru membuat aktivis PSM sibuk melarang perbedaan, khususnya bagi yang masih menganggap transeksual tidak normal dan tidak sehat secara psikologis (*pathologized*). Di samping itu mereka juga menuntut penggantian buku teks di sekolah yang menggambarkan PSM sebagai orientasi seksual yang tidak wajar

Dengan semangat pantang berpuas hati, beberapa "prestasi" telah diraih, diantaranya: (i) Dicabutnya peraturan dari Rajabhat Institute Council (12/1996) yang melarang orang homo mendaftar di semua institut keguruan. Sebab PSM saat itu dianggap menyimpang dan tidak patut menjadi calon guru. (ii) Kemenkominfo Thailand telah menarik imbauannya yang meminta semua televisi untuk tidak menampilkan waria dan transeksual (27/4/1999), meskipun imbauan itu demi mencegah anak-anak meniru perilaku PSM.

Poin berikutnya; (iii) Pada

tahun 2007 dilakukan definisi ulang arti pemerkosaan yang tidak terbatas laki-laki kepada perempuan, tetapi juga kepada sesama laki-laki. Di USA, pegiat PSM juga memprotes penggunaan istilah "sodomi" dan menuntut diganti dengan istilah "pemukosaan" baik korbannya laki-laki maupun perempuan, agar tidak terjadi *double standard* terhadap PSM. (iv) Pada 21 Agustus 2013 Universitas Ramkhamhaeng menjadi universitas pertama yang membolehkan mahasiswa berpakaian menurut jenis kelamin pilihan mereka.

Hingga kini strategi advokasi untuk melawan stigma berbasis agama dan norma yang melekat pada orientasi PSM terus disusun hingga tercapainya kesetaraan di segala bidang. Maka globalisasi PSM adalah gerakan yang tidak bisa dipandang remeh. Negara tidak boleh mengambil sikap netral di antara yang *hak* dan *batil* dengan dalih HAM, kebebasan dan fakta sosial. Sebab tidak semua fakta sosial harus dilestarikan.

"Nyatakanlah kebenaran, bukan membenarkan kenyataan", demikian nasihat KH Hasan Abdullah Sahal. Sekali ruang untuk PSM dibuka, maka imbasnya negara harus merombak tata hukum, pendidikan, sosial, sipil dan agama untuk menopang eksistensi PSM. *Wallahu a'lam wa ahkam*. (Bangkok, 5/03/2016)



MENAFKAHI ORANG TUA ANGKAT

Pertanyaan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh*

Saya adalah seorang anak angkat yang diasuh sejak bayi. Orangtua angkat saya adalah Bulek saya sendiri (adik ayah kandung). Ia tak memiliki keturunan dan saya adalah anak angkat satu-satunya. Sebelas tahun yang lalu ayah angkat saya meninggal dunia, sehingga ibu harus menggantikan peran ayah untuk memenuhi kebutuhan hidup kami dengan berbagai macam usaha, dan ia hanya seorang ibu rumah tangga.

Namun, sejak enam tahun lalu ibu mulai sakit-sakitan. Setelah bekerja dan memiliki penghasilan, saya menafkahi dan membiayai perawatan ibu. Di

rumah, kami hanya tinggal berdua. Karena dirawat sejak kecil, ikatan saya dengan ibu angkat memang sangat kuat, meskipun saya tahu dalam Islam tidak ada istilah orangtua angkat.

Yang ingin saya tanyakan, apakah saya salah jika waktu, tenaga dan penghasilan saya berikan pada ibu angkat saya yang sudah saya anggap sebagai orangtua kandung? Lalu bagaimana cara saya berbakti kepada kedua orangtua kandung saya yang masih hidup?

Demikian. Atas jawabannya saya ucapkan terima kasih dan semoga Allah membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Surabaya dari (MS).



Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Jawaban

Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dari cerita Anda saya dapat memahami bahwa orangtua kandung Anda telah mempercayai bulik Anda untuk mengasuh Anda sejak kecil. Ini merupakan rangkaian persaudaraan yang harmonis. Saya belum tahu betul, apa alasan orangtua Anda meyerahkan pengasuhan Anda ke bulik Anda, mungkin agar bulik Anda juga segera mendapat keturunan, sesuai dengan kultur Jawa ada istilah “pikat”. Atau mungkin ada faktor lain karena tekanan ekonomi atau lainnya. Wallahu a’lam.

Yang jelas Anda harus bersyukur memiliki orangtua angkat yang begitu sayang kepada Anda. Muamalah seperti ini bukan tidak ada dalam Islam, bahkan telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW kepada anak angkat beliau. Seperti Zaid, orangtua kandungnya adalah Haritsah. Dalam istilah hukum positif, ini disebut “adopsi”. Hati-hati terkait dengan pengertian “adopsi”, jika penasaban anak tetap kepada orangtua kandungnya, maka itulah adopsi yang sesuai dengan syariat Islam. Sehingga seperti dicontohkan Nabi, nama Zaid tetap Zaid bin Haritsah, bukan Zaid bin Muhammad SAW, Haritsah adalah orangtua kandung Zaid.

Adopsi yang tidak dibenarkan, jika terputusnya penisbatan anak kepada selain orangtua kandungnya, itulah yang dilaknat dan diancam “kafir”, sebagaimana sabda Rasulullah SAW; “Barangsiapa yang mengakui penisbatan kepada selain orangtua kandungnya, padahal ia mengetahuinya, maka ia telah kafir.” (Hr. Bukhari dari Sa’ad dan lainnya).

Memang kasus seperti Anda ini sangat banyak terjadi. Maka beryukurlah jika penisbatan Anda tetap kepada orangtua kandung, bukan kepada orangtua angkat Anda (bulik), maka itu bagian dari bimbingan Rasulullah SAW. Sekali lagi agar Anda bisa membedakan “anak angkat” mana yang dibenarkan dan yang tidak dibenarkan.

Terkait pertanyaan Anda lainnya, apakah salah jika waktu, tenaga dan penghasilan diberikan kepada ibu angkat? Memang seharusnya demikian, sikap Anda ini sangat terpuji, apalagi menganggap orangtua angkat seperti orangtua kandung. Ibu angkat telah mengasuh Anda sejak kecil, maka ia mempunyai hak untuk Anda perlakukan dengan penuh kasih sayang sebagaimana ia mengasuh Anda. Bahagikanlah dia sebagaimana ia membahagikan Anda, suapi sebagaimana ia menyuapi Anda, berikan pengobatan sebagaimana ia memberikan pengobatan dikala Anda sakit, apalagi ketika ia sedang sakit-sakitan seperti apa yang Anda ceritakan.

Insy Allah orangtua kandung Anda akan cukup memahami, dan semua itu tidak menghalangi Anda juga tetap berbuat baik kepada orangtua kandung. Jika dipertanyakan mana yang lebih diprioritaskan? Tentunya bersifat kasuistik. Pada dasarnya tidak ada yang menandingi kecuali kepada orangtua kandung, ia yang melahirkan Anda. Namun dalam kasus seperti yang Anda alami, mudah-mudahan orangtua kandung Anda memahami jika Anda lebih banyak mengabdikan kepada orangtua angkat.

Saya ikut mendoakan semoga bulik (orangtua angkat) Anda segera diberikan kesembuhan, sehingga Anda berpeluang untuk bisa mengabdikan diri kepada orangtua kandung Anda dengan saksama. Amin ...

Sebagai perenungan, saya akhiri dengan mengutip firman Allah SWT; “*Mereka (sahabat) bertanya kepadamu (wahai Muhammad), apa yang mereka infakkan? Katakanlah, apa pun yang kamu infakkan seharusnya adalah untuk kedua orangtua kandung, kaum kerabat, anak-anak yatim, fakir miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.*” (Qs. Al-Baqarah: 215).



dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan via email majalahalfalah@gmail.com atau via pos. Nikmati pula layanan konsultasi Kesehatan & Keluarga tiap Senin, Rabu & Jum'at pukul 15.00-16.00 WIB melalui telepon atau via sms di 0812 8899 1090

MEDIA SOSIAL MEMBUAT SUAMIKU MENJAUH



muda nan cantik yang tergoda menjalin hubungan dengan lelaki mapan yang sudah beristri. *Na'uzubillaahi min zaalik.*

Kepada ibu, kami hanya bisa berpesan; tetaplah berlaku baik kepada suami. Bila memungkinkan ajak suami ke profesional (psikolog atau psikiater), untuk mendiskusikan hendak di kemanakan nasib perkawinan Anda berdua. Tentu selaras dengan itu, tingkatkan ketakwaan dan keimanan kepada bertakwa kepada Allah SWT, karena hanya Allah adalah pemberi jalan keluar terbaik.

Namun, jika ternyata ikatan rumah tangga memang tidak bisa dibenahi lagi, dan perceraian menjadi satu-satunya jalan, tetaplah bersabar dengan ketetapan Allah ini. Secara pribadi kami memang tak menyarankan Anda berbuat demikian. Tentu yang harus dipikirkan adalah masa depan anak-anak.

Semoga para bapak yang membaca keluhan di atas, tersadar dari kekhilafannya dan kembali memeluk hangat istri dan anak-anaknya. Semoga bermanfaat.

Pertanyaan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Saya ibu rumah tangga usia 30 tahun dengan satu anak usia 5 tahun. Saya telah menikah 6 tahun. Saya ingin saran Dokter bagaimana menghadapi suami saya yang belakangan terkesan cuek kepada saya. Sebaliknya, ia sangat betah berkomunikasi dan bercanda dengan teman-temannya di medsos. Sepertinya berbagai medsos ini telah menjauhkan kami. Kadang saya ingin mengakhiri pernikahan ini, tetapi saya takut kepada Allah SWT. Apa yang harus saya lakukan, Dokter?

Jawaban

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Cukup banyak saat ini curhat yang serupa kami terima. Ada yang terjerumus perselingkuhan, sudah berjanji taubat namun masih diulangi. Oleh sebab itu kekhawatiran Anda memang cukup beralasan, mengingat banyak kasus perselingkuhan yang berawal dari komunikasi di media sosial sendiri. Bahkan, banyak kasus kriminal, seperti penipuan dan pembunuhan yang menggunakan media sosial.

Searah dengan godaan di atas, para perempuan pun mengalami pergeseran pemahaman dalam membangun rumah tangga. Tak sedikit kasus, perempuan

KECANDUAN SELFIE DI MEDSOS

Pertanyaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Hadirnya sosial media yang didukung oleh beragam gadget dengan fitur kamera, memunculkan sebuah fenomena baru yaitu aktivitas berbagi foto pribadi.

Yang ingin saya tanyakan, apakah kecanduan berbagi foto atau *selfie* semacam ini termasuk berbahaya? Dan jika hal tersebut tergolong sebagai gangguan psikologi, bagaimana mengobatinya?

Wassalamual'aikum Wr. Wb.

Ummu Wian (Madiun)

Jawaban

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Ummu Wian di Madiun yang dirahmati Allah SWT.

Saya ucapkan terima kasih atas pertanyaan yang telah dilayangkan via email kepada redaksi. Menurut saya ini merupakan pertanyaan yang bagus.

Perilaku sering *selfie* di medsos merupakan salah satu kecenderungan seseorang untuk menjadi "narsistik" yaitu merasa percaya bahwa dirinya lebih baik dari yang lain, terus-menerus mengharapkan pujian dan kekaguman dari orang lain. Orang yang memiliki kebiasaan ber-*selfie* dapat juga mengalami kecanduan.

Dr David Veal dari London melaporkan bahwa *selfie* memang bisa menjadi kecanduan terutama pada orang-orang yang sudah memiliki penyakit psikologi tertentu. Masih menurutnya, "Ini bukan masalah kesombongan, ini adalah salah satu kesehatan mental yang memiliki tingkat bunuh diri yang sangat tinggi" (Mirror).

Dampak berikutnya adalah krisis kepercayaan diri, dan klimaks dari semuanya adalah munculnya gangguan penyakit mental. Pastinya, kita tidak ingin membiarkan hal ini berlarut-larut.

Bahkan di Thailand, pejabat medis resmi di pemerintahan



Ratna Yulianti, S.Psi.

Aktif pada Biro Konsultasi Psikologi Pramesthi

telah mengimbau pemuda-pemudinya untuk tidak melakukan *selfie*, karena menurut mereka dengan bertambahnya pemuda galau, otomatis mengurangi calon pemimpin generasi bangsa di masa depan (Berita Antara).

Cara mengobatinya insya Allah mudah. Langkah pertama mintalah teman Anda untuk mengevaluasi antara kehidupannya saat ini sejak tidak bisa lepas dari medsos dan sebelumnya. Apakah dengan adanya medsos kehidupannya semakin baik? (amalan ibadah bertambah dan semakin banyak waktu bermanfaat) atau sebaliknya banyak kemudharatan? (banyak waktu terbuang sia-sia).

Dalam shahih Bukhari, Rasulullah SAW bersabda:

"Ada dua kenikmatan di mana banyak orang tertipu olehnya, yaitu kesehatan dan waktu luang."

Kemudian perbanyaklah kegiatan bermanfaat, seperti menambah ibadah-ibadah sunnah, menambah bacaan Al-Qur'an, berolahraga dan menekuni hobi positif. Memaksimalkan waktu dengan baik, akan mempersempit peluang adanya waktu luang untuk ber-sosmed ria.

Berikutnya memprioritaskan penggunaan sosmed untuk melakukan berbagai sarana kebaikan dan sebagai media komunikasi yang efektif adalah hal yang bijaksana. Kurangi waktu pemakainnya secara bertahap jika tidak penting, serta ajaklah keluarga, teman dan sahabat untuk saling mengingatkan tentang batas-batas penggunaannya.

Terakhir, ingatlah selalu bahwa waktu yang diberikan oleh Allah SWT pada kita adalah amanah. Ingatlah juga tentang pengawasan Allah SWT pada setiap amalan kita, sekecil apapun. Apakah kita rela dipanggil menghadap kepada-Nya dalam kondisi ber-*selfie* ria, dan tidak sedang beramal shalih? *Naudzubillah...*

Wallahu 'alam Bish Shawab.



SAAT ANAK MENCURI



Miftahul Jinan
Direktur Griya Parenting Indonesia,
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

Setiap orangtua akan sangat kecewa saat mengetahui putranya mencuri. Muncul bayangan kekhawatiran jika perilaku mencurinya ini berlanjut hingga dewasa. Bayangan itu kadang membuat orangtua bereaksi secara berlebihan dan ingin menyelesaikannya dengan segera dan tuntas. Akhirnya muncullah sanksi-sanksi yang terlalu keras dan emosional seperti pukulan, deraan, atau pengasingan. Sanksi seperti ini untuk jangka pendek kelihatannya memberikan hasil karena anak akan jera. Tetapi saat mereka jauh dari orangtua dan hilang rasa jeranya maka kembali ia akan mengulangi perbuatannya.

Padaahal untuk sampai tahap berani dan berinisiatif mencuri, seorang anak telah melewati beberapa proses yang panjang dan waktu yang lama. Akhirnya dengan terpaksa ia harus mencuri. Sehingga untuk membenahi perilaku negatif tersebut juga butuh waktu alias berproses.

Sebagai orangtua secara bijak kita perlu mengetahui mengapa seorang anak harus mencuri. Dari sinilah kita bisa memulai memperbaiki sikap negatifnya tersebut:

- Mencuri karena tidak mengerti. Banyak anak yang mengambil barang milik orang lain tidak dengan niat untuk mencuri. Hanya sekadar ingin menggunakan barang yang tidak terpakai dan tergeletak. Fenomena ini tentu karena orangtua atau guru tidak pernah memberikan pendidikan tentang konsep kepemilikan. Tekankan arti kepemilikan; Barang ini milik kakak dan yang ini milikku. Kalau aku harus menggunakan barang kakak maka aku harus meminta izin dan tidak boleh langsung memakainya.
- Mencuri karena adanya desakan yang kuat seperti seorang anak yang menghilangkan barang milik temannya. Sementara kalau ia jujur maka ia harus menghadapi reaksi orangtua yang marah dan kadang keras. Menghadapi hal ini, sebagai orangtua kita perlu memperbaiki cara komunikasi dan berdialog dengan bijak kepada anak.
- Mencuri karena contoh orang sekelilingnya.

Beberapa anak mencuri karena pernah melihat orangtua atau lingkungan sekeliling melakukan hal yang sama. Adanya contoh seperti ini menjadi dorongan kuat bagi anak untuk melakukannya. Untuk menyelesaikan ini maka tugas kita orangtua tentu menjauhkan anak dari contoh yang buruk dan mengajak berbicara pada anak tentang contoh mencuri yang telah mereka lihat.

- Mencuri karena menjaga gengsi di antara teman-temannya. Ia akan dianggap sebagai pemberiani oleh teman-temannya jika sudah berani mencuri dan memberikan benda tertentu. Ketika ia tidak mendapatkan barang tersebut dari orangtuanya, maka jalan satu-satunya adalah dengan mencuri. Maka, kepada anak seperti ini orangtua perlu menambah kualitas kedekatan dengan anak, beri keyakinan kepadanya untuk mencari teman yang baik.
- Mencuri karena penyakit kejiwaan (kleptomaniat). Anak mencuri bukan karena ia ingin memiliki barang yang diambalnya, tetapi ia merasa terlepas dari impitan perasaan setelah mencuri. Untuk penyebab ini tentu membutuhkan terapi dari para terapis.

Demikian beberapa hal yang menjadi pemicu perilaku anak mencuri. Semoga bermanfaat.



BUKU SUPER PRAKTIS

Parenting Guide

BAGAIMANA :

- Menuntaskan masalah anak usia PAUD/TK (ngompol, ngedot dll)
- Membangun karakter anak sambil bermain
- Ayah/Bunda tetap bisa bekerja, anak tetap tumbuh maksimal
- Mendampingi anak siap masuk sekolah.

NIKMATI BUKUNYA,
dan DAPATKAN
GRATIS TRAININGNYA ...
FREE ongkos kirim
untuk SBY/SDA/Gresik

INFO LEBIH LANJUT, HUBUNGI :



031 – 855 2671

Pin BB : 27 FEE B 9 F
WA : 0856 48 3232 84



Coach Daru Dewayanto PCC. ECPC. MCM.
 Founder & Master Business Coach - Hijrah Coach
www.BusinessHijrah.com | FB & IG: HijrahCoach

MENGATUR *CASHFLOW BUDGET* SEBAGAI BAHAN STRATEGI BISNIS

Cashflow Budget atau Budgeting adalah istilah untuk sebuah informasi keluar masuknya keuangan baik itu perorangan ataupun dalam lingkup perusahaan. Sebenarnya hal ini adalah sesuatu yang biasa untuk kita lakukan dari mulai kegiatan sehari-hari. Tetapi kebanyakan istilah ini sekarang selalu digunakan untuk dunia bisnis.

Walaupun mengatur cashflow atau arus kas pribadi penting dilakukan sedari usia muda, namun tidak semua melakukannya. Namun berbeda dengan pemilik bisnis, hukumnya wajib dalam mengatur arus kas, atau biasa diistilahkan cashflow budget atau budgeting.”

Nah pertanyaannya, sudahkah Anda sebagai pemilik bisnis mengerti pentingnya cashflow budgeting? Sudahkah Anda melakukan cashflow budgeting dengan baik dan benar?

Berikut ini ada beberapa informasi menarik bagi Anda untuk mengetahui bagaimana mengelola cashflow budgeting serta keuntungan memiliki cashflow budgeting untuk segala kegiatan bisnis Anda.

Pentingnya memiliki cashflow budget:

1. BAGIAN DARI KECERDASAN FINANSIAL.

Mengatur cashflow budget adalah bagian dari kecerdasan finansial yang penting dimiliki pemilik bisnis. Semakin baik seorang pemilik bisnis mengatur keuangan, semakin tajam dia dalam membuat

strategi bisnis. Karena ketajaman analisisnya untuk menjadikan bisnisnya menguntungkan.

2. UNTUK MENETAPKAN STRATEGI MASA DEPAN

Dengan cashflow budget, Anda akan dapat menilai seberapa sukses dan menguntungkan bisnis Anda tahun ini atau bahkan di tahun-tahun mendatang dengan helicopter view. Melihat secara global dan garis besar strategi. Yang ini sangat penting di lakukan pemilik bisnis untuk menilai seberapa besar pendapatan yang perlu dia targetkan, dan seberapa efektif pengeluaran yang perlu di miliki.

3. BAHAN MEMBUAT KEPUTUSAN BISNIS

Dengan cashflow budgeting, Anda akan dapat membuat keputusan dengan cermat, kapan perlu berhemat dan kapan dapat melakukan pengembangan usaha dengan berinvestasi dari laba yang Anda miliki. Dan ini sangat penting. Karena saat ini banyak pemilik bisnis yang merasa punya uang, padahal kas mereka tidak ada. Atau sebaliknya, banyak pemilik bisnis sangat takut berinvestasi, termasuk merekrut karyawan baru. Padahal bisnisnya sudah siap, karena merasa tidak cukup uang.

4. MELATIH BERPIKIR BIJAK

Dengan cerdasnya perhitungan cashflow budget, maka Anda secara tidak langsung belajar untuk berpikir kepada logika, kenyataan, realitas, dan terus berusaha untuk berfikir dengan baik dan bijak.

5. BAHAN EVALUASI

Dengan cerdasnya Anda mengelola cashflow budget, maka segala kesalahan serta kekurangan semua masalah akan mudah terlihat dan mudah pula untuk diatasi. Hal ini dikarenakan Anda memiliki indikasi serta analisa dan perhitungan dari masalah tersebut.

6. MELATIH KECERMATAN

Secara tidak langsung dengan kebiasaan mengelola cashflow budget, maka Anda menjadi lebih cerdas dan cermat.

7. TERBIASA UNTUK TELITI

Lebih teliti dalam setiap kegiatan, karena sudah terbiasa untuk menghitung cashflow dari mulai perhitungan kecil hingga kepada perhitungan yang besar.

Bagaimana mengelola cashflow budget?

Beberapa tips sederhana untuk Anda agar mudah dalam mengelola cashflow budget:

1. Kunci utama mengatur cashflow budget adalah framework atau cara berpikir secara terstruktur. Dan tidak perlu menempatkan diri Anda sebagai staf administrasi atau akuntansi. Dan ingat, seberapa bencinya pun Anda melihat laporan keuangan, cashflow budget adalah sesuatu yang dapat dengan mudah Anda pelajari.

2. Dalam cashflow budget harus terkandung omset/pendapatan, harga pokok penjualan/HPP, Gross Margin (Omset dikurangi HPP), biaya (variable dan fixed cost), dan laba bersih (Gross Margin dikurangi Cost). Dalam cashflow budget harus terdapat pula Kas Akhir, yaitu akumulasi laba bersih yang didapatkan.

3. Sebuah cashflow harus mengandung budget dan actual. Budget adalah target Anda, mulai dari pemasukan, pengeluaran, sampai ke laba. Sedangkan actual adalah angka riil yang Anda capai dari pemasukan, pengeluaran, dan laba pula. Dengan ini Anda dapat selalu melihat dan berusaha mencapai target. Namun di setiap bulannya Anda juga selalu dapat membandingkan dengan angka yang Anda dapatkan.

Demikian ulasan singkat mengenai bagaimana mengelola cashflow budget dengan baik dan benar, dan beberapa keuntungan yang akan Anda rasakan secara positif ketika Anda memiliki cashflow budget. Hal tersebut perlu sebuah kebiasaan. Tetapi jika kebiasaan tersebut bisa Anda kerjakan, maka hasilnya pun untuk kebaikan Anda sendiri di masa yang akan datang.

Cari tahu bagaimana saya dapat membantu pemilik bisnis untuk meningkatkan omsetnya dua kali lipat dalam waktu enam bulan di www.BusinessHijrah.com

PERTAMA DI INDONESIA! Workshop Bisnis Intensif yang digabung dengan Ilmu Muamalah Maliyah. Anda akan mengetahui bagaimana cara menjalankan bisnis dengan jitu, dan dengan cara yang syari.

Suatu program Pembinaan dan pengembangan bisnis terpadu bagi para pelaku bisnis di tanah air. Selama 3 hari / 2 malam, anda tidak hanya akan belajar teori, anda juga akan dapat mengaplikasikan cara mengembangkan bisnis anda dengan bimbingan terpadu dari orang yang profesional di bidangnya sehingga setelah workshop anda akan dapat merasakan peningkatan bisnis dalam waktu 90 hari. INSYA ALLAH

Disampaikan oleh 2 orang pakar dibidangnya:

1. DR. Erwandi Tarmizi MA. (Pakar fiqh muamalah & Penulis buku Harta Haram Muamalat Kontemporer)
2. Coach Daru Dewayanto PCC, ECPC, MCM. (Professional business coach, pemegang lisensi dan akreditasi internasional dalam coaching dan pendampingan bisnis)

Nantikan Muslim Entrepreneur Bootcamp di kota Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali dan pastikan partisipasi anda!



1004

BILAL EZAR ZAIDAN

TTL: Mojokerto, 16 November 2008
 Sekolah: SD IT Nurul Fikri Sidoarjo (Kls 1)
 Alamat: Sun Safira Regency Blok A7 No.9
 Buduran Sidoarjo
 Putra dari Rafiul Febrianto (0000259686)
 dan Tri Devitasari H (0000259688)
 Harapan: Semoga menjadi
 anak sholih, menjadi anak yang
 cerdas yang berakhlak,
 bermanfaat, dan sukses
 dunia akhirat.



1005

**BRAHMASTRA PARIKESIT
 BANYUBIRU**

TTL: Surabaya, 4 Juni 2015
 Putra dari Bapak Slamet Junaedi & Ibu
 Verra Rismayanti
 Alamat: Jalan Karangmenjangan II/28b
 Surabaya
 Harapan: Semoga kelak menjadi
 anak yang berbakti kepada
 ortu, cerdas dan berguna serta
 membanggakan.



1006

KALLE AKHDAN ARSAKHA

TTL: Sidoarjo, 31 Desember 2012
 Alamat: Sun Safira Regency Blok A7 No.9
 Buduran Sidoarjo
 Putra dari Rafiul Febrianto (0000259686)
 dan Tri Devitasari H (0000259688)
 Harapan: Semoga menjadi anak
 sholih, menjadi anak yang cerdas
 yang berakhlak, bermanfaat,
 dan sukses dunia akhirat.



1007

MUHAMMAD IQBAL ZULIAN

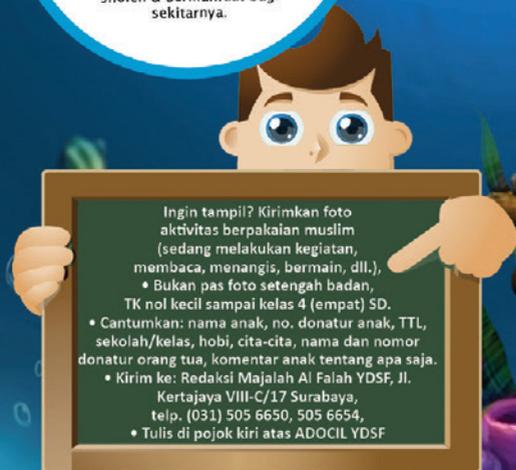
TTL: Gresik, 6 Juli 2010
 Putra dari Bapak Bambang Wijayanto
 dan Ibu Silvi Prima Raditya
 Alamat: Jalan Kutai no 71 Gresik
 Cita-cita: Pilot
 Harapan: Semoga menjadi anak
 sholeh & Bermanfaat bagi
 sekitarnya.



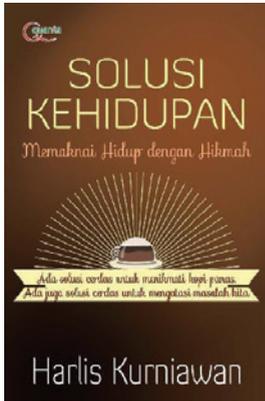
1008

MIKAYLA KHAIRA

TTL: Surabaya, 9 Februari 2015
 Putri dari Bapak Novel dan Ibu Rina
 (0000228407)
 Alamat: Oma Indah G7/7
 Bringkang-Menganti-Gresik
 Harapan: Menjadi
 Generasi Qur'ani



Ingin tampil? Kirimkan foto
 aktivitas berpakaian muslim
 (sedang melakukan kegiatan,
 membaca, menangis, bermain, dll.),
 • Bukan pas foto setengah badan,
 TK nol kecil sampai kelas 4 (empat) SD.
 • Cantumkan: nama anak, no. donatur anak, TTL,
 sekolah/kelas, hobi, cita-cita, nama dan nomor
 donatur orang tua, komentar anak tentang apa saja.
 • Kirim ke: Redaksi Majalah Al Falah YDSF, Jl.
 Kertajaya VIII-C/17 Surabaya,
 telp. (031) 505 6650, 505 6654,
 • Tulis di pojok kiri atas ADOCIL YDSF



MEMAKNAI HIDUP DENGAN HIKMAH

Judul : Solusi Kehidupan
Penulis : Harlis Kurniawan
Penerbit : Quanta
Tahun Terbit : 2015
Tebal : 160 halaman

Ada cara cerdas untuk menikmati kopi panas. Ada juga solusi cerdas untuk mengatasi masalah hingga tuntas. Tulisan-tulisan hikmah yang dituturkan Harlis Kurniawan memperlihatkan kepada kita perihal memaknai kehidupan. Membahas hal-hal sederhana yang berada di sekitar kehidupan kita dengan cendekia. Solusi dari masalah yang kita hadapi sehari-hari bisa kita temukan dalam buku ini. Harlis memulai tulisannya dengan memberi simbol-simbol yang mengandung filosofi, juga dalil-dalil yang dicantumkannya pada setiap bab, sungguh menyejukkan jiwa. ■ naskah: ayu kartika | foto: anggun putra



KUNCI MEWUJUDKAN NEGARA BERADAB

Judul : Mewujudkan Indonesia Adil dan Beradab
Penulis : Dr. Adian Husaini
Penerbit : INSISTS & Bina Qolam Indonesia
Tahun terbit : 2015
Tebal : 363 halaman

Secara terang dan lugas dipaparkan dalam buku ini bahwa negara yang adil dan beradab itu bisa ditegakkan dengan landasan agama. Para *founding fathers* bangsa ini sudah menerapkan konsep pemikiran itu sebagai sebuah jalan yang ideal dalam membangun bangsa yang adil dan beradab. Mohammad Natsir, misalnya. Ia pernah menguraikan dengan cukup terperinci tentang keunggulan Islam atas sekularisme, misalnya, dalam lapangan kemanusiaan (*humanity*).

Buku ini merupakan referensi penting sebagai pembandingan atas buku-buku lain yang mengusung tema negara demokrasi. Kisah-kisah hikmah dan sejarah Islam menjadi penguat analisis bahwa konsep negara yang adil dan beradab itu tidak bisa dilepaskan dari unsur agama. Sebab, agama pula yang menekankan dasar ilmu pengetahuan atau pendidikan sebagai salah satu ciri kemajuan peradaban. ■ naskah: ayu kartika | foto: anggun putra

PEDULI MASJID BERSIH BERSAMA YDSF

Masjid megah nan kokoh banyak kita jumpai di Jawa Timur. Dalam saat yang bersamaan, proses pembangunan sejumlah masjid pun terus dilakukan. Hal ini patut menjadi kebanggaan sebagai salah satu indikasi hadirnya kesadaran umat Islam untuk kembali ke pangkuan agamanya.

Namun tampaknya kemegahan dan kesadaran tersebut tak bisa menjadi tolok ukur dalam hal kebersihannya. Banyak masjid yang lingkungannya masih kotor, bahkan terkesan kumuh seperti lantai yang jarang dibersihkan, rak buku atau Al-Qur'an yang usang, hingga tempat wudhu yang tampak kotor.

Melihat fenomena tersebut, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya melahirkan Gerakan Peduli Masjid Bersih. Program ini difokuskan pada masjid atau mushalla yang berada di daerah kumuh dan padat penduduk.

Selain itu, YDSF juga akan menysasar masjid-masjid di pusat keramaian atau fasilitas umum, seperti masjid perusahaan, masjid yang telah bermitra, hingga masjid sekolah dan kampus. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan masjid dan kesuciannya, sehingga jamaah nyaman beribadah di dalamnya.

Untuk mewujudkan gerakan tersebut, Bidang Dakwah dan Masjid YDSF telah merancang beberapa program. Di antaranya; Diklat Jamesbon dan Bersih Bersih Masjid (BBM) Gratis. Melalui Diklat Jamesbon, YDSF akan membekali marbot dengan ilmu kebersihan dan keterampilan mengoperasikan alat-alat kebersihan modern.

"Tujuan Diklat Jamesbon ini adalah menciptakan kondisi lingkungan masjid dengan menerapkan prinsip 5K, meliputi kebersihan, kerapian, keindahan, keamanan, dan kenyamanan seluruh bangunan, baik itu rumah, perkantoran fasilitas umum dengan tetap memperhatikan prinsip 5R," terang Achmad Basuki, Manajer Dakwah dan Masjid.

Setelah melatih dan mendampingi para marbot dalam Diklat Jamesbon, YDSF akan mengadakan BBM Gratis. Melalui kegiatan ini, YDSF bersama para marbot yang telah lulus Diklat Jamesbon akan membersihkan tempat wudhu, kamar mandi dan WC masjid atau mushalla yang menjadi sasarannya.

"Kita juga akan mencuci sarung atau mukena yang kotor, bahkan menggantinya dengan yang baru, jika memang sudah usang dan tidak layak pakai. Selain itu, YDSF akan membagikan jam dinding, Al-Qur'an serta stiker peduli lingkungan suci, bersih dan sehat," lanjut Basuki, ketika ditemui di ruang kerjanya.

Basuki menambahkan, setelah para marbot diberikan pelatihan, selanjutnya YDSF juga akan memberikan edukasi kepada jamaahnya. "Setelah kebersihannya, YDSF juga akan memakmurkan aktivitasnya. Nantinya, masjid akan menjadi pusat pemberdayaan dan pembinaan," tambahnya.

Dalam menjalankan Gerakan Peduli Masjid Bersih ini, YDSF tidak sendirian. Lembaga Amil Zakat yang berlokasi di Jalan Kertajaya 8C/17 Surabaya tersebut juga mengajak para donatur untuk turut serta dalam pelaksanaannya. Melalui paket infak jariyah masjid bersih, YDSF mengajak para donatur untuk peduli terhadap kebersihan masjid atau mushalla di sekitarnya.

Bagi donatur yang ingin berinfak, bisa memilih paket infak jariyah masjid bersih mulai dari paket 1 senilai Rp 1 juta, paket 2 Rp 5 juta, dan Rp 7 juta untuk paket 3. Di mana paket 1 meliputi pengadaan Al-Qur'an dan seperangkat alat shalat, pesan kebersihan serta jam waktu shalat. Untuk paket 2 berupa bantuan sarana, seperti peralatan kebersihan, tandon atas dan pompa air. Sementara itu, paket 3 meliputi bantuan fisik, di antaranya; tempat wudhu, kamar mandi dan jamban sehat.

"Karena dengan masjid bersih, ibadah akan semakin nyaman dan khusus," tutur Basuki, di akhir perbincangan. ■ naskah: ayu puspitingtyas



SURABAYA

Tim Unit Aksi Cepat (UAC) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) membagikan 1500 daging qurban yang berasal dari muslim Turki di Australia. Penyaluran daging tersebut terbagi menjadi dua titik. Pertama di GAZA 2 YDSF, Jln. Kertajaya 8C No. 11 Surabaya dan kedua, di Jln. Barata Jaya No 17 Surabaya, Kamis (18/2). ■ naskah dan foto: navi satus tsaniah



Bersinergi dengan Hijrah Coach, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Business Whorkshop, di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya, Ahad (21/02). Dengan mengusung tema “Mendesain Bisnis Yang Tak Terkalahkan Dengan Bussines Hijrah Tools”, acara tersebut diikuti 31 donatur.

■ naskah: ayu puspitingtyas | foto: navi satus tsaniah

Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis (PPSDMS) Nurul Fikri Regional IV bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya, mengadakan Dialog Tokoh SDM Strategis bersama pakar pendidikan Ir. H. Abdul Kadir Baraja, di Graha Zakat II, Jl. Kertajaya 8C/11, Sabtu (20/02). ■ naskah dan foto: navi satus tsaniah



Bersama Ust. Suhadi Fadjaray, YDSF Surabaya menggelar Kajian Motivasi, di Ruang Pelatihan Graha Zakat 1, Jl. Kertajaya 8C/17, Rabu (24/02). Kajian yang mengusung tema “Peran Keluarga Dalam Meraih Sukses” ini, diikuti lebih dari 80 orang, yang terdiri dari seluruh karyawan YDSF. ■ naskah: ayu puspitingtyas | foto: navi satus tsaniah



Komunitas Usaha Mandiri (KUM) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Pelatihan Wirausaha di Gedung BP PAUDNI, Jl. Gebang Putih 10, Sukolilo (Surabaya, 27 Februari 2016). ■ naskah: ayu puspitingtyas | foto: navi satu tsaniah



YDSF Surabaya m e n g a d a k a n tasyakuran berupa pemotongan tumpeng untuk memperingati bulan miladiyah YDSF yang ke 29, di Graha Zakat 1, Jalan Kertajaya 8C/11 Surabaya. ■ naskah dan foto: navi satu tsaniah dan arnandita eka lukita sari



Bersinergi dengan UMMI Foundation, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya menggelar Penutupan Kampung Al Quran, di Masjid Takhobbar, Ahad (28/02). Acara ini diikuti sekitar 140 peserta. YDSF melalui program ini akan mencetak guru ngaji, yang tersebar di 10 kota di Jawa Timur. ■ naskah: ayu puspitingtyas | foto: anggun putra



Badan Pengelola Zakat Infaq Shodaqoh (BPZIS) Mandiri, bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Layanan Kesehatan Keliling, di Nambangan Cumpat, Kecamatan Bulak, Surabaya, Jawa Timur, Kamis (03/03). ■ naskah dan foto: navi satu tsaniah dan anggun putra setiawan

SURABAYA

YDSF Surabaya mengadakan Seminar Keluarga, di Gedung Gallery AJBS, Jl. Ratna 14 Surabaya. Dengan tema 'Memilih Jodoh Untuk Anaku', YDSF menghadirkan Ust. Suhadi Fadjaray. Acara ini diikuti sekitar 350 donatur (Surabaya, 28 Februari 2016). ■ naskah: ayu puspatingtyas | foto: navi satu tsaniah



YDSF gelar aksi sosial penggalangan dana untuk korban banjir di Sampang, Madura, Jawa Timur. Aksi digelar di Halaman Masjid Al Falah (Surabaya, 28 Februari 2016). ■ naskah dan foto: navi satu tsaniah dan anggung putra

Bekerja sama dengan BSMI dan FOZ, Tim Unit Aksi Cepat (UAC) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) mendirikan Posko Banjir guna membantu korban banjir yang melanda di Sampang, Madura. Bantuan berupa sembako, nasi bungkus, dan pengobatan gratis disalurkan kepada korban banjir (Madura, 01 Maret 2016). ■ naskah dan foto: navi satu tsaniah dan anggung putra



GRESIK



YDSF Gresik memberikan bantuan kepada muallaf, Yohanes Yuli Hariadi (Muhammad Fatih), berupa tiket hijrah muallaf dari Kota Kediri ke Kalimantan senilai Rp 230.000 dan biaya hidup sebesar Rp 120.000 (Gresik, 03 Maret 2016). ■ naskah dan foto: ismail



Pelatihan Fundraising oleh pembicara dari YDSF Gresik (sedang memberi materi) bagi 50 ORMAS dan LSM yang diadakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro di gedung Dharma Wanita (Gresik, 24-25 Februari 2016). ■ naskah dan foto: ismail

SIDOARJO

YDSF Sidoarjo yang diwakili oleh Thantowi, penanggung jawab program, menyerahkan dana untuk masjid senilai Rp 58.000.000 dan pendidikan sebesar Rp 28.000.000 kepada pengurus masjid dan lembaga pendidikan (Sidoarjo, 29 Februari 2016). ■ naskah dan foto: thantowi.



YDSF Sidoarjo menyalurkan bantuan Lembaga Masjid (LM) untuk lima masjid berupa material bangunan senilai Rp 33.000.000 (Sidoarjo, 07 Februari 2016). ■ naskah dan foto: thantowi

LUMAJANG

Penyaluran bantuan paket tas sekolah "Back to School" YDSF kepada anak asuh Pena Bangsa, Evilia Wardatuljannah, juara 3 lomba Sains tingkat madrasah se-kec. Padang. ■ naskah dan foto: aris yulianto



JEMBER

Kunjungan ke Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala Jember untuk membangun sinergi program YDSF Jember (Jember, 8 Februari 2016). ■ foto&naskah:okibintan

YDSF Jember memberikan santunan kepada anak yatim senilai Rp 12.500.000 (Jember, 20 Februari 2016). ■ foto & naskah:okibintan





YDSF Jember menyalurkan bantuan bedah rumah senilai Rp 4.550.000 kepada Sugito, 45 tahun (Jember, 22 Februari 2016). ■ foto&naskah:okibintan

JEMBER



YDSF Jember menyalurkan bantuan zakat untuk program kemanusiaan kepada Saenal Asari, 37 tahun, sebesar Rp 1.500.000 yang akan digunakan sebagai modal usaha beternak itik (Jember, 26 Februari 2016). ■ foto&naskah:okibintan

YDSF Jember bersama BNI Syariah Jember menandatangani nota kesepahaman (MoU) sebagai mitra penyaluran simpanan tabungan pelajar bagi para penerima beasiswa anak asuh Pena Bangsa YDSF Jember di dua wilayah Kabupaten yaitu Jember dan Bondowoso (Jember, 22 Februari 2016).

■ foto&naskah:okibintan



BANYUWANGI



YDSF Banyuwangi menyalurkan amanah donatur. Mengadakan makan bersama 30 anak panti binaan Yayasan Akmalul Muhsinin, di Graha Anak Soleh (Banyuwangi, 20 Februari 2016). ■ naskah dan foto: syarif dayat dan yulia

YDSF Banyuwangi kedatangan tamu dari utusan Pondok Pesantren Al Azhar Muncar Banyuwangi untuk studi banding (Banyuwangi, 03 Februari 2016). ■ naskah dan foto: syarif dayat dan yulia



JAKARTA

YDSF Jakarta bekerja sama dengan SDS Al Aziz Cakung memberikan total hadiah sebesar Rp 700.000 kepada anak-anak berprestasi hafalan Al Quran (Jakarta, 26 Februari 2016). ■ naskah dan foto: hasan



YDSF Jakarta sinergi dengan TK Lebah Madu Ciracas, mengadakan pelatihan parenting dihadiri sekitar 150 peserta. (Jakarta, 20 Februari 2016). ■ naskah dan foto: hasan



YDSF Jakarta memberikan bantuan biaya pendidikan Rp 33.800.000 untuk anak asuh Pena Bangsa. Beasiswa bulan Februari dan Maret 2016 diserahkan langsung kepada bendahara sekolah. (Jakarta, Februari 2016) ■ naskah dan foto: hasan



YDSF Banyuwangi mengadakan kegiatan pesantren terbuka, di Pondok Pesantren Roudotussalam Sumbergondo, Kecamatan Glenmore, Banyuwangi. (Banyuwangi, 05 Februari 2016) ■ naskah dan foto: syarif dayat dan yulia

.....
IN MEMORIAM ZULFIKAR ISMAIL
.....

AUDITOR HANDAL YANG RENDAH HATI

“Ron, tolong carikan ambulan. Tanteuku baru meninggal,” begitu ujar Zulfikar Ismail di ujung sambungan telepon. Dengan segera malam itu, Roni Harianto langsung menghubungi beberapa rumah sakit untuk mencarikan ambulan yang diminta Zulfikar.

Lusanya, Roni mendengar kabar bahwa Zulfikar baru saja meninggal pada pagi harinya. Sempat tak percaya, setelah sang tante meninggal, kini Zulfikar ikut menyusul. Roni mendengar kabar bahwa Pak Zul – sapaan akrab Zulfikar – akibat penyakit jantung. Tepatnya pada 20 Februari lalu.

Sebelumnya, Roni adalah staf di bagian keuangan di Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) sejak 2010-2015. Sementara Pak Zul – begitu akrab disapa – adalah koordinator pengawas keuangan dan akuntansi. Karena itu tidak jarang keduanya dituntut untuk berinteraksi, terutama dalam urusan kevalidan administrasi.

Menurut sesama pengawas YDSF, Abdul Ghafar, Pak Zul masuk sekitar tahun 1989. Oleh karena itu, ia merupakan salah seorang yang tahu benar pahit getirnya menjaga tegaknya YDSF. Lembaga amal zakat nasional ini terus bekembang hingga dipercaya dan memiliki donatur rutin lebih dari 88 ribu, peran Pak Zul di situ.

Pak Zul dikenal sebagai auditor yang handal. Pria kelahiran 1 September 1953 ini sudah bekerja di berbagai kantor akuntan. Dari satu kantor masuk ke kantor lainnya. Salah satunya, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa yang akhirnya berubah menjadi Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (HTMH).

Saat itu, Pak Zul juga aktif menjadi pengurus di Masjid Al-Falah. Di situlah Pak Zul bertemu dengan Abdul Kadir Baraja yang saat itu menjadi ketua pengurus YDSF. Dari sana, Abdul Kadir mengajak Pak Zul untuk bersama-sama berjuang membangun dan merintis YDSF.

M. Machsun, mantan keuangan sebelum Roni, menceritakan, sekitar tahun 90-an laporan

keuangan YDSF memang sederhana. Hanya berisi debit dan kredit. Namun secara perlahan Pak Zul membenahi. “Laporan keuangan harus selalu siap untuk diaudit. Pada tahun 1995 atau 1996 mulailah diberlakukan audit. Pada saat itu, belum ada lembaga amal di Indonesia yang menerapkan ini,” kata Machsun.

Setelah hasil audit diumumkan, lanjut Machsun, jumlah donatur semakin bertambah. YDSF mulai berkembang pesat. Tidak lupa sistem keuangan pun terus diperbaiki. Hal lain yang selalu ditekankan oleh Pak Zul agar laporan keuangan selalu *ontime*. “Jangan sampai molor,” tambah Machsun menirukan pesan Pak Zul.

TELITI

Salah satu hal yang sangat dikenal dari sosok Zulfikar Ismail ialah ketelitiannya. Sebagai auditor dia benar-benar menjiwai. Ketelitian merupakan salah satu kemampuan dan tuntutan yang harus dipenuhi. Roni menceritakan, bagian keuangan YDSF diwajibkan membuat laporan keuangan lengkap dengan neracanya. Selanjutnya, laporan itu akan diserahkan ke Pak Zul.

Saat membaca laporan, pria yang juga bekerja di Komite Audit Wali Amanah Airlangga ini, sangat hati-hati. “Bahkan tanda titik dan kapital dalam narasi di awal laporan juga diperhatikan. Nantinya dicoret-coret,” ungkap Roni. Kertas yang telah dicoret-coret itu tidak boleh hilang. Setelah laporan diperbaiki, diserahkan kepadanya kembali untuk dicek. Bila tidak ada yang salah barulah laporan itu dikatakan valid.

Bila di tengah laporan ada yang ganjil, ia langsung menanyakannya. Dia benar-benar cermat memperhatikan. Jika alasannya masuk akal, paling hanya akan diberikan solusi dan kebijakan. Namun, bila ada yang ganjil atau penjelasannya *mutar-mutar*, ia akan memperingati untuk *to the point*. Tidak hanya itu, kalau dirasa perlu, ia akan langsung menerjukkan tim audit secara mendadak.

Semua neraca keuangan dan cek, diperiksa seluruhnya.

“Sebab kalau sistem tidak dijalankan sebagaimana mestinya, pasti ada peyelewengan,” tutur Roni menirukan pesan Pak Zul.

PEKERJA KERAS

Nama Zulfikar Ismail dikenal luas masyarakat sebagai spesialis komite audit. Berbagai komite audit maupun kantor akuntan publik (KAP) sudah dijelajahnya. Termasuk ia mendirikan KAP pribadinya, KAP Drs. Zulfikar Ismail, berkantor di Nginden Intan Tengah.

Di YDSF, ia memang tidak setiap hari *ngantor*. Tetapi pria yang juga dosen di Universitas Brawijaya Malang ini, selalu mengontrol. Normalnya, dia datang sebulan dua kali guna menghadiri rapat yang biasa dilaksanakan Jumat usai Isya. Tapi tidak jarang, sewaktu-waktu ia mampir. Entah untuk sekadar sambang YDSF atau melakukan inspeksi medadak.

Setiap kali rapat, dosen itu datang langsung dari kampusnya, di Malang. Tidak langsung ke rumahnya dulu yang berada di Sidoarjo. Meski begitu, tidak pernah dia meminta untuk diantar dan dijemput.

Ketika ada teman sesama pengurus, pengawas ataupun pembina yang bertanya tentang keuangan, ia langsung merespon dan memberi penjelasan seterang mungkin. Oleh karena itu, semua laporan yang mau di-*publish*, harus dibacanya dahulu. “Sering juga setelah itu, beliau memberikan saran kepada keuangan agar nantinya orang tidak bertanya-tanya lagi,” jelas Roni.

“Beliau di sini (YDSF) bukan bekerja, tapi mengabdikan. Sejak awal, Pak Zul ikhlas mengabdikan di YDSF,” kenang Ghafar.

Ternyata tidak hanya di YDSF, almarhum juga sering membantu sistem keuangan di yayasan yatim piatu Aisyathong Maryam, Masjid Al-Falah Surabaya dan banyak lagi.

“Untuk kepentingan agama, Pak Zul selalu ikhlas. Ia hanya berharap balasan dan fadilah dari Allah kelak,” tambah Aun bin Abullah Barroh, bendahara YDSF saat ini.

SEDERHANA

“Bawahan celana kain abu-abu. Atasannya, baju putih. Di tangan kirinya membawa buku,” sebut Ghafar. Penampilan itu yang lekat di benaknya. Ia menambahkan, Pak Zul adalah sosok sederhana. Tidak mau terlihat di depan. Pernah suatu ketika, ada undangan acara YDSF. Sebagai bagian dari yayasan di YDSF, ia dipersilakan untuk duduk di bangku depan. Tapi lelaki rendah hati itu memilih duduk di barisan belakang.

Pembawaannya pun santai dan selalu terlihat sehat. Bahkan, ujar Roni, kabar Pak Zul di-*opname* tidak pernah terdengar. Ditambah juga Pak Zul adalah orang yang hobi berolahraga. Roni menyebutkan, saat Pak Zul masih muda, ia sempat tergabung dalam klub sepak bola. Tidak tanggung-tanggung, klub yang merekrutnya salah satunya yakni *Indonesia Muda*. Dan, masih kata Masun, tahun 1994 ia pernah ditunjukkan foto-foto saat sang akuntan berlatih tarung tinju. (faz)



**SEBAB KALAU
SISTEM TIDAK
DIJALANKAN
SEBAGAIMANA
MESTINYA,
PASTI ADA
PEYELEWENGAN**



PANTAI LOMBANG *Berhias* *Cemara*

“

**WISATAWAN DAPAT MENIKMATI RIMBUNNYA
POHON CEMARA UDANG YANG BERJAJAR
MENGIKUTI GARIS BIBIR PANTAI**



Bermanja dengan hembusan pasir lembut dan bersih, sesekali tersapu air laut yang bergerak perlahan membasahi tubuh, lalu dihelai angin yang bergerak damai dari pepohonan cemara. Rasakan sensasi kenyamanan semuanya ini di pantai yang menjadi ikon Bumi Sumekar, Sumenep.

Pantai Lombang airnya biru, bibir pantainya berpasir serta berwarna agak kekuningan. Ciri khas yang membedakan Pantai Lombang dengan pantai lain di Jawa Timur adalah pantainya ditumbuhi Cemara

Udang



Udang yang menghiasi hampir seluruh bibir pantai. Cemara yang telah menjadi sumber pendapatan masyarakat setempat.

Pantai ini terletak di Kecamatan Batang-Batang, kira-kira 30 kilometer sebelah timur Kota Sumenep. Di Pantai Lombang, selain deburan ombak yang cukup tenang dan pasir yang sangat halus, pengunjung juga akan disuguhi rimbunnya pohon cemara udang yang berjajar mengikuti garis bibir pantai. Untuk menuju ke pantai ini dapat menggunakan kendaraan roda dua, maupun roda empat. Jalannya cukup bagus.

Wisatawan yang ingin bermalam di Pantai Lombang dapat mendirikan tenda

di tepi pantai, sebab belum tersedia hotel di sekitar pantai ini. Fasilitas penginapan yang ada, yaitu pondok-pondok alami dari kayu, biasanya hanya diperuntukkan bagi peserta paket wisata dari agen perjalanan tertentu. Apabila terpaksa harus menginap, wisatawan dapat memperoleh jasa hotel di Kota Sumenep.

Di pantai ini telah tersedia kamar bilas bagi para pengunjung untuk membersihkan badan sehabis bermain pasir atau berenang. Jika ingin duduk-duduk santai, wisatawan dapat memanfaatkan beberapa tempat duduk atau warung-warung kecil di pinggir pantai, yang menjual berbagai hidangan khas Sumenep dan Madura lainnya. ■

SEBAIKNYA MASUK BERSAMA



Zainal Arifin Emka

Ibu menyambut kedatangan Ayah kembali dari takziah. Temannya, seorang pengusaha sukses, meninggal tanpa didahului sakit. Kepergian mendadak itu tentu saja mengguncang keluarganya, khususnya tiga putranya.

"Istrinya cukup tabah. Tapi ank-anaknya tampak tidak siap dan seperti tidak bisa menerima kenyataan bahwa bapaknya sudah pergi untuk selamanya," tutur Ayah kepada Ibu.

"Ayah sempat bicara dengan mereka?" tanya Irvan.

"Ayah sempatkan. Sebab Ayah juga mengenal mereka."

"Bicara apa Yah?" desak Putri.

"Cuma mengingatkan bahwa almarhum kini dan di hari-hari mendatang sangat mengharapkan doa anak-anaknya. Berdoalah setiap kali selesai shalat untuk almarhum."

"Ayah yakin mereka shalat?!?" tanya Irvan yang juga mengenal putra almarhum. Ayah tidak menjawab pertanyaan itu. Beliau tahu apa yang ingin dikatakan Irvan bahwa putra almarhum belum taat shalat.

"Tapi pesan tetap perlu disampaikan sambil mengingatkan putra almarhum untuk shalat," tutur Ibu.

"Sebagai teman, Ayah sudah pernah mengingatkan almarhum untuk membimbing putra-putrinya lebih memerhatikan kehidupan beragamanya. Ayah melihat beliau terlalu sibuk dengan bisnisnya."

Sampai di sini semua terdiam. Ayah tiba-tiba berpikir apa yang sudah dilakukannya untuk mendidik dua anaknya. Sudah maksimalkah? Sudah adakah jaminan bahwa kelak semua anggota keluarga akan dipertemukan kembali di dalam surganya Allah? Bagaimana kalau ada yang tercecceh sehingga reuni keluarga itu tidak komplit?

"Almarhum sebenarnya orang taat beragama, rajin ke masjid, sekaligus dermawan," tutur Ibu mengingatkan.

"Ayah tahu. Tapi banyak orangtua yang lalai memberi perhatian pada anak-anaknya dalam urusan beragama. Tak tega membangunkan anaknya untuk shalat subuh karena anaknya belajar sampai larut. Apalagi mengajaknya ke masjid."

"Orangtua sudah merasa aman karena dirinya sendiri sudah taat beragama. Lupa akan tanggungjawab pada anak-anaknya," sela Ibu.

"Padahal tak ada jaminan kalau Ayah selamat di akhirat, anak juga otomatis selamat. Tiap orang mesti membawa bekalnya sendiri," kata Ayah.

"Anak Nabi Nuh tidak selamat dari bencana banjir!" sergah Putri.

"Ya. Ketika Nabi Nuh bersama kaum beriman selamat dari adzab banjir besar, anaknya justru tenggelam ditelan bah."

"Kisah itu memberi pelajaran agar kita waspada untuk memastikan bahwa kita sekeluarga kelak bisa masuk surga bersama-sama. Untuk mencapai itu kita harus berusaha," tutur Ibu.

"Putri pernah membaca, istri Nuh dan istri Luth juga tertimpa bencana. Sebesar apa sih salahnya?!"

"Mereka adalah contoh istri yang berkhianat kepada suami. Istri Luth tak mau beriman dan tak membantu tugas suami. Malah bekerjasama dengan kaum Luth melakukan kemungkaran."

"Aneh juga ya, Mam. Keduanya orang yang dekat dengan Nabi, namun mengingkari kebenaran dan tidak mau beriman," kata Putri.

"Tanggung jawab orangtua kini memang makin berat dalam mendidik putra-putrinya. Lebih-lebih dalam menjaga moral agamanya. Kita susah payah mendidik, lingkungan merusaknya!"

"Guru mengajari anak tentang seks halal, orang mengkampanyekan seks aman. Bahkan pernah ada pejabat tinggi yang ingin menyediakan ATM Kondom."

"Kabarnya ada lembaga asing yang menggelontorkan dana miliaran rupiah ke negeri kita untuk mengkampanyekan perilaku seks menyimpang."

"Perilaku menyimpang kok didukung, malah dikampanyekan?!?" sergah Putri.

"Perilaku mereka persis seperti sebuah gerakan eksklusif. Fanatik, eksklusif, penetratif dan indoktrinatif. Kata Sarlito Wirawan Sarwono, Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, kini mereka telah berkembang menjadi sebuah sekte seksual."

"Tak ada jalan lain, kita harus saling menjaga dan mengingatkan. Kalau ada yang khilaf, jangan dibiarkan. Beri nasihat dan doakan," tutur Ibu.

"Nabi Nuh tak berhenti mengajak putranya untuk bergabung dalam perahu yang menyelamatkan umatnya. Sayang putranya menolak mentah-mentah."

"Makan apa sih putranya Nabi Nuh itu. Bapaknya nabi kok anaknya pembangkang?!" seloroh Putri.

"Boleh jadi memang salah makan. Karena itu kita harus berhati-hati dalam hal makan. Pilih hanya yang halal, baik dalam zat maupun sumbernya. Sebab asupan yang halal dan baik, akan memudahkan kita dalam mengerjakan kebaikan. Dan sebaliknya," sahut Ayah.

"Karena itu kamu mesti bisa memahami kalau Ibu cerewet soal shalatmu, baca Alqur'anmu, dan ibadahmu yang lain. Ibu dan Ayah ingin punya anak yang berkarakter mulia." ***

Generasi Islam telah hadir ke dunia. Semoga menjadi generasi Qur'ani, cerdas dan berprestasi. Dan alangkah mulianya anak kita bila senantiasa dilindungi dengan doa seperti yang dianjurkan Rasulullah:

أُعِيذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ
مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

"Aku memohonkan (nama bayi) perlindungan (kepada Allah) dengan kalimat-Nya yang sempurna dari gangguan setan serta tipu dayanya, dan dari pandangan mata jahat."



TASYAKUR

- 1. Nuraini Ubaidah Niscala**
Tgl Lahir: Mojokerto, 20 Januari 2016
Alamat: Jalan Jojoran 3 no 47F Surabaya
Putri dari: Fredy Hadi Wibowo & Ibu. Devi Lucky Ningtyas
Alamat: Jeruk manis, Mojokerto
- 2. Muhammad Ryuga Abrizan Tivadar**
TTL: Sidoarjo, 6 Januari 2016
Putra dari : Bpk. Nofel Chaidir & Ibu. Wiwik Sri Hendrawati
Alamat: Ds Penambangan, KEC. Balongbendo, Sidoarjo
- 3. Keisya Zhafira Azalia Dewangga**
Tgl Lahir: Mojokerto, 30 Januari 2016
Alamat: Jalan Jojoran 3 no 47F Surabaya
Putri dari: Bpk. Iswara Pakarman Dewangga & Ibu. Diana Chen Wandin
Alamat: Jl Irian Jaya No. 10 Mojokerto

TA'ZIYAH

- 1. Hj. Muthommah Binti Amri Wanto Utomo**
Usia: 83 THN
Wafat: 20 JANUARI 2016
Alamat: Malang

Semoga Allah menerima seluruh amal ibadahnya dan mengampuni segala dosa dan kesalahannya. Kepada keluarga yang ditinggalkan semoga diberi kekuatan, kesabaran serta perlindungan dalam menerima takdir dari Allah SWT. Mohon ma'af bila ada kesalahan penulisan.

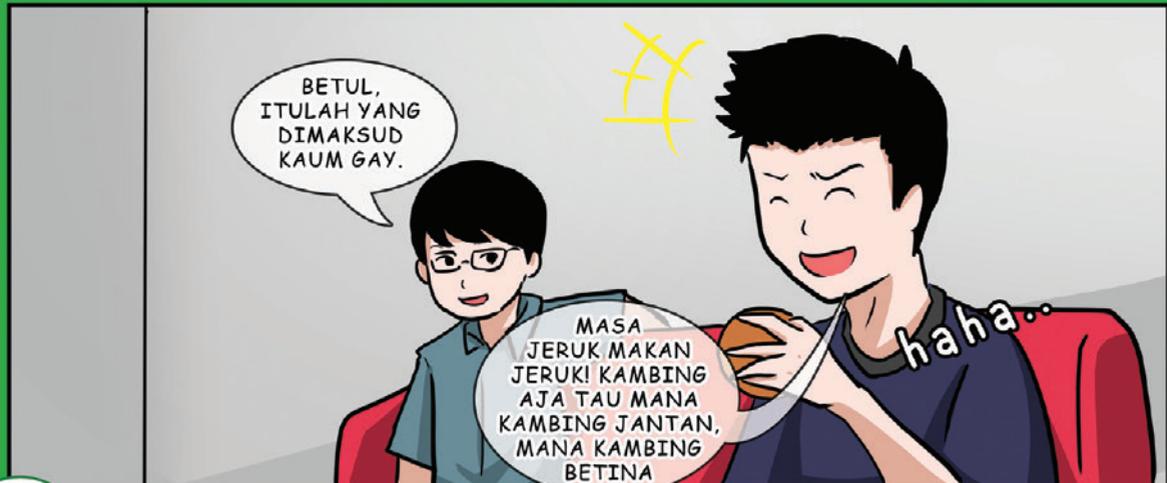
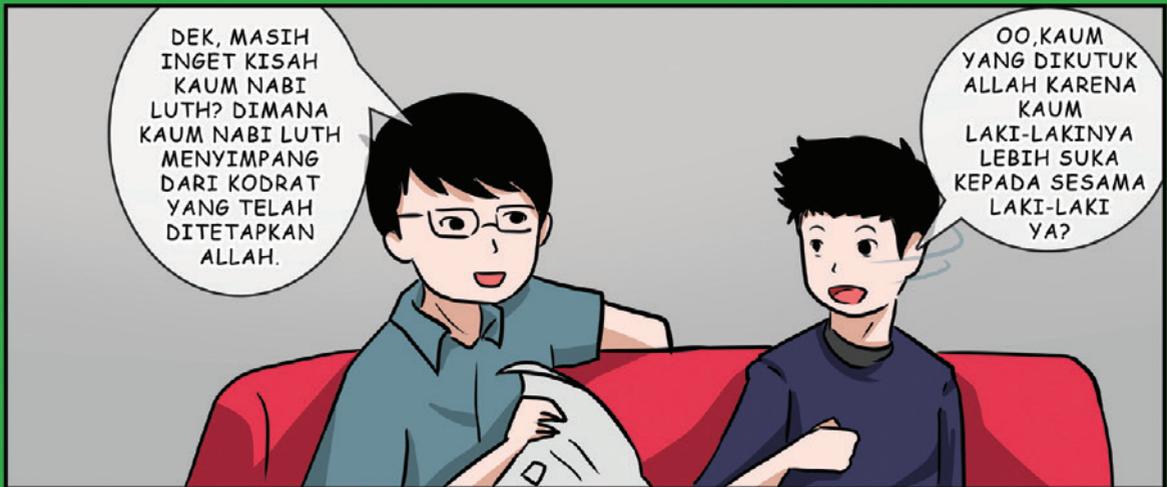


JERUK MAKAN JERUK

f ydsfku

www.ydsf.org

@ydsfku



Siapakah keluarga nabi Luth yang tertinggal dan terkena azab dari Allah?

Jawaban dikirim melalui email: majalahalfalah@gmail.com, dengan subyek (Jawaban Quis Edisi April 2016).

Dapatkan Bingkisan Menarik Dari Kami!

*Kiriman kami tunggu paling lambat 14 Mei 2016 ya! *10 pemenang akan di seleksi dan dipilih secara acak!





Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

No. Telp/Hp :

E-mail :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : a. Rumah b. Kantor

.....
 Hormat Saya,
 (.....)

FORMULIR PENINGKATAN DONASI

*) setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau kirim foto via BBM 57BA6274 atau Whatsapp 081333093725 call di 031-505 6650 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : L/P

Alamat Rumah :

No. Telp/Hp :

E-mail :

Kantor/Instansi :

Alamat Kantor : Telp/Fax :

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp

Terbilang :

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : / Bank

Ke Rekening YDSF di Bank :

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

.....
 Hormat Saya,
 (.....)

FORMULIR DONATUR BARU

*) setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau kirim foto via BBM 57BA6274 atau Whatsapp 081333093725 call di 031-505 6650 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



Jasa

JUAL TANAH KAVLING di Kelurahan Sepanjang Tani Taman-Sidoarjo
Sebelah barat Masjid Agung Surabaya,
Ukuran Kavling 8mx7m, Sertifikat induk, Jalan Kavling 4 m.
Harga Rp.110.000.000/unit.
Hub. 0899 3656 815 (Arief), 081 230 261 839 (Moh Mubin SE.)

PRIVATE CLASS "Pola Pertolongan Allah"

Pola terapan aplikatif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan hidup
sekaliguus percepatan dalam menanggapi impian.

Hub. Wahyu 085648088963 / Erik 081232738807

Dapatkan Rumah dengan uang 1jt Daerah Tambak Oso Trosobo,
Sepanjang, Menganti Hub. 08563303949 / 081217500757

Umroh dengan DP 1jt Anda bisa berangkat ke Baitullah

Hgub. Tia 08563303949 / 081217500757 Pin BB : 7E7C1CBA

Di jual cepat rumah di Perum Griya Samudra Asri Trosobo SDA
Uk 6x15, K.Tidur 2, K.Mandi 1, Full Renovasi & Full Bangunan
Hub. 082245819911 / Pin BB : 7CA9D5B2

Jual alat dan bahan untuk Hidroponik (bibit sayuran, bibit buah, NFT,
Rockwool, nutrisi, dll. Hub. Iqbal 085353442263

Taman Asuh Anak Muslim Day Care Saqura

Wahyu Taman Sarirogo Blok AN-10 Sumpot Sidoarjo

(Belakang SMP/SMA ICMB S Sarirogo) Hub. 085655102945

Jual Tupperware. Mau member atau tupperware gratis

hub. 089676202512, pin 51C59F8E *syarat dan ketentuan berlaku

Pingin umroh atau haji tapi terkendala biaya? Wujudkan niat dengan datang
untuk mendengarkan dan menjalankan solusinya dalam seminar
Jadwal seminar bisa menghubungi kami : 0851.0662.5999

The IMiracle of Baitullah Www.umrohmudahnya.com

Jasa pengurusan "PASPOR" biasa dan e-paspor.

Informasi hubungi 089686211761

Dibutuhkan karyawan pabrik keramik di wilayah sidoarjo dan gresik
hub pak tikno 085649413033 Jl.Cempaka 8 gempol pasuruan
STTG (sekolah tinggi teknik gempol pasuruan)

Dicari agen utk produk inofatif "Dr Laser" metode terapi laser
yg berfungsi membantu penyembuhan sgl macam penyakit.

Hub. Anto HP / WA 085733252450

Adit fotocopy melayani : Fotocopy, Foto wisuda, Ultah, Wedding, dll
cetak (brosur, kalender, id card, foto, logo mug, undangan) Cutting sticker
Jl. Nginden 1 Sby/11 hub. 081330218934

Busana

THELANGI (sms/wa 0878.5159.8295)

Jual sandal dan sepatu kulit, bisa grosir dan retail.

JUAL Baju Anak (kualitas Mall harga kaki lima) Pin 5CF27B69
Yg pengen cantik sehat sedia Biospray, Collagen, Biovit, Glutavit
Minat penghasilan tambhn, gabung (anita) 081.365.460.461

NAYLA SHOP ,, sms/wa 087.85516.7444 pin. 59AF2E54

Dicari Reseller untuk penjualan produk busana muslim bermerk.

Jual baju anak muslim merk Afra Kids, cocok untuk mengenalkan anak
dgn Islam. Bahan halus, tidak panas dan tidak luntur,
sablon tidak mudah mengelupas. Cek IG @tokosidqia atau FB Toko Sidqia
"ILSHA BABYSHOP", Sedia perlengkapan bayi, Clodi (Popok Cucu Ulang)
Pakaian bayi dan balita (Baju Lokal dan Import), dan Aksesoris.
Melayani : Ecer, Grosir dan Reseller.
Minat Hub WA : 089608680772 / 082131010102. Pin BB : 5779D92C / 73E952A3

Kesehatan

JUAL Koyo Murah " Happy Life" Rp 8.000/bks (Min20bks)

Jual Kosmetik wajah aman & kualitas terjamin "LAMOUR"

Jual Propolis Melia sehat sejahtera Rp 550.000/box isi 7 bt

Pin 277DC2f4 (085 648 107 339)

Mencari Agen untuk TF Miracle Water, Susu Kambing, Bawang Dayak,
Minuman Herbal & Manisan Herbal.

www.herbalampuhurabaya.blogspot.co.id / Hub. 082245819911

JASA PENGOBATAN ISLAM HIJAMAH/ BEKAM

khusus laki2 hijamah (bekam) hub. 0838.3244.7026

Jual susu kambing Etawa "GOMARS" membantu penyembuhan sakit
paru-paru, TBC, Tulang keropos, dll

Hub. 082245819911

Sakinah herbal. PROMO propolis Brazilian.propolis melia.

Neo propolis Exist SERBA 300rb/pack. Konsultasi dan pemesanan
hub.085645329620/085104435620 pin BB 7d8e77f1 Surabaya

Kuliner

PEMESANAN ROTI PARIS & DONAT KENTANG, cocok untuk acara anda
hub. 0838.3244.7026

Pusat Layanan Aqiqoh & Qurban bisa lihat, pilih, sembelih sendiri
Siap antar. Jl. Raya Kebonsari no. 8 Sby Hub 0318285556 / 0318285557

Chaaa Chococholate. Bisa Pesan sesuai nama, murah, enak, berkualitas
Hub. 08563469605 / Pin BB : 26279E6B

Sudahkah anda AQIQOH?

melayani Aqiqoh siap saji sesuai syariah bersama doa santri hafal Qur'an,
sedia kambing guling, berbagai menu siap antar gratis.

Hub 031 5676174, 5686078, 085 6453 80707

AQIQAH BAITI SYAR'I. Paket siap Aqiqah Rp.1,1jt.
Gratis:krupuk udang,acar,sambal,jeruk nipis,ongkir,buku saku,label,piagam.
Jl.pacar kembang III/12 sby.

Info 081235633668/W.A.085648267297 Pin bbm.53565ed2

Terima pesanan kue basah "UNIQUE" Siap kirim wilayah Gresik Kota.

Hub. Yuni 0857-3122-0924 / 0813-3609-2220

Pendidikan

Rumah Belajar NEIRINA

Group/ privat (reguler & terapi ABK)

jl Gersikan III no.4 surabaya 085.666.41112

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK) An Naja
Raya rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016 108

LBB + Terapi abk Tuna rungu, ADJD, Autis, (privat bisa)

Down Sydrom, tuna grahita, home care (visit) dan reguler class

Jl. Raya Karah no 132, belakang Sby / Hub. 087858689553

Masih Menerima Murid Baru, TPA/PG/TK NOER HIDJAJIJAH

Jl. Mojo 4 no. 40 Sby, (031) 5924040 - 081 216 758 17 - 085 607 39 0004

Les Privat Mengaji Anak2/Remaja/Dewasa

Menerima Penitipan Anak (USIA KB/TK) Alamat Bambi Driyorejo
Gresik. Info Hub. (087 854 524 131)

Menjual kaos anak muslim dan karakter harga murah meriah

dengan kualitas OK. Melayani grosir dan eceran

Hub. sms/wa : 081331166275, pin 5D28C6FC



Beasiswa Pena Bangsa

Terima kasih dukungan dan partisipasinya Selama tahun 2013, sekitar 4.500 anak asuh telah terbantu sekolahnya melalui program Beasiswa Pena (Peduli Anak) Bangsa. Namun demikian, sekitar 3.000 anak lainnya masih menunggu giliran dibantu.

**TINGKATKAN TERUS
PARTISIPASI DAN
DONASI ANDA,
AGAR MEREKA
BISA TERUS SEKOLAH.**

Paket Partisipasi:

SD/ sederajat Rp 35.000/bulan

SMP/ sederajat Rp 70.000/bulan

SMA/ sederajat Rp 80.000/bulan



Hubungi kantor YDSF terdekat melalui rekening kami:

**Bank CIMB NIAGA Surabaya
Darmo 013 011 6909 002**

 ydsfku

 @ydsfku

 www.ydsf.org

AYO! PEDULI MASJID BERSIH

Masjid bersih, ibadah makin nyaman dan khusyu'

PAKET I RP 1 JUTA

(Al Quran dan peralatan shalat, pesan kebersihan)

PAKET II RP 5 JUTA

(Tandon atas dan pompa air, peralatan kebersihan, seragam petugas marbot)

PAKET III RP 7 JUTA

(Jamban sehat, tempat wudhu, kamar mandi)



YDSF
Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Konfirmasi:
Sms/Wa 081 333 093 725 faks. 031 505 6656

Rekening Donasi:
BNI Syariah 0999.9000.27
an. Yayasan Dana Sosial Al Falah